

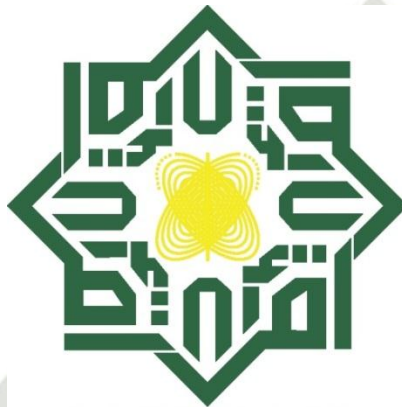


**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN SURVEI ELEKTABILITAS
CALON PRESIDEN JOKOWI VS PRABOWO DI MEDIA
ONLINE REPUBLIKA.CO.ID EDISI APRIL 2018**

Has cipta milik U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

NURUL HUSNA
NIM. 11543202306

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2019**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

ANALISIS FRAMING Pemberitaan Survei Elektabilitas
Calon Presiden Jokowi vs Prabowo di Media Online
REPublika.CO.ID Edisi April 2018

Disusun Oleh:

NURUL HUSNA

NIM.11543202306

Telah disetujui oleh Dosen pembimbing pada tanggal 27 Maret 2019

Pembimbing

Musfiqdy, S.Sos, M.Si

NIP: 19721201 200003 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dra. Atih Sukaesih, M.Si

NIP: 19691118 199603 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Analisis Framing Pemberitaan Survei Elektabilitas Calon Presiden Jokowi Vs Prabowo di Media Online Republika.co.id Edisi April 2018”** yang ditulis oleh:

Nama : Nurul Husna
Nim : 11543202306
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Senin
Tanggal : 7 Oktober 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 7 Oktober 2019

Dekan



Dr. Nurudin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

Sekretaris/ Penguji II

Sudianto, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 19801230 200604 1 001

Penguji III

Dr. Elfiandri, M.Si
NIP. 19700312 199703 1 006

Penguji IV

Drs. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul "ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN SURVEI ELEKTABILITAS JOKOWI VS PRABOWO DI MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID PERIODE APRIL 2018" yang diajukan oleh saudara:

Nama : Nurul Husna
NIM : 11543202306
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah diseminarkan pada:

Hari / Tanggal : Kamis, 1 November 2018

Pukul : 08.00 WIB

Tempat : Ruang Munaqasah 2

Dengan ini diterima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 November 2018

Penguji,

Vera Sardila, M.Pd

NIP: 197402152007012024



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Husna

NIM : 11543202306

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : **Analisis Framing Pemberitaan Survei Elektabilitas Calon Presiden Jokowi Vs Prabowo di Media Online Republika.co.id Edisi April 2018** adalah benar-benar karya Saya. Hal-hal yang bukan karya Saya dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 28 Maret 2019

Yang membuat pernyataan,




Nurul Husna

NIM.11543202306



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 28 Maret 2019

Hal : Nota Dinas Persetujuan Skripsi
Lamp : 1 (satu)

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka Mahasiswi berikut ini :

Nama : Nurul Husna
NIM : 11543202306
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Jurnalistik

Dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan judul skripsi:

"Analisis Framing Pemberitaan Survei Elektabilitas Calon Presiden Jokowi Vs Prabowo di Media Online Republika.co.id Edisi April 2018"

Harapan Saya agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatian Bapak, Saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,

Musfaldy, S.Sos, M.Si
19721201 200003 1 003



ABSTRAK

Nama : Nurul Husna

Kurusan : Ilmu Komunikasi

Judul : Analisis Framing Pemberitaan Survei Elektabilitas Calon Presiden Jokowi Vs Prabowo di Media Online Republika.co.id Edisi April 2018

Pemberitaan terkait hasil survei elektabilitas Jokowi VS Prabowo menjelang pemilihan Presiden merupakan salah satu topik pembahasan yang menarik bagi media massa *online* dan marak diperbincangkan warganet selaku pembacanya. Media *online* tentunya tidak berdiri sendiri, tetapi dikelilingi dengan berbagai kepentingan yang ada dibelakangnya. Dalam penelitian ini media *online* yang diteliti yakni Republika.co.id. Adapun rumusan masalah penelitian ini ialah bagaimana *framing* pemberitaan mengenai survei elektabilitas Jokowi Vs Prabowo di media *online* Republika.co.id yang dipublikasikan pada tanggal 15–25 April 2018. Teori yang digunakan yakni teori agenda setting dengan jenis metode penelitian deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan analisis *framing* model Pan dan Kosicki dengan meneliti struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik pada berita. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Republika.co.id terlihat cenderung berpihak kepada Jokowi dalam pengemasan berita. Keberpihakan ini dapat dikatakan berkaitan dengan adanya pengaruh kepentingan dan kepemilikan media *online* Republika.co.id yakni Erick Thohir yang juga selaku ketua Tim Kampanye Nasional (TKN) pasangan calon presiden Jokowi dan Ma'ruf Amin pada pilpres 2019.

Kata kunci: Analisis *framing*, Agenda Setting, Survei elektabilitas.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name : Nurul Husna

Department : Communication

Title : A News Framing Analysis of Electability Survey of Presidential Candidates Jokowi Vs Prabowo on Republika.co.id Online Media of April 2018 Edition

The news related to the results of Jokowi VS Prabowo's electability survey ahead of the presidential election is one of the topics of interest for the online mass media and is widely discussed by citizens as their readers. Online media certainly does not stand alone, but is surrounded by various interests. In this study, one of online media studied is Republika.co.id. The formulation of the problem of this research is how is the news framing of the electability survey of Jokowi Vs Prabowo on Republika.co.id online media, published on 15-25 April 2018. The theory used is agenda setting theory with descriptive qualitative research methods. It uses framing analysis approaches proposed by Pan and Kosicki. It examines syntactic, scriptural, thematic and rhetorical structure of the news. The results of this study indicate that Republika.co.id looks likely to side with Jokowi in packaging news. This partisanship can be connected to the interests of its owner, namely Erick Thohir, who is also the head of the National Campaign Team (TKN) of presidential and vice presidential candidates, Jokowi and Ma'ruf Amin, in the 2019 presidential election.

Keywords: Framing Analysis, Agenda Setting, Electability Survey.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberi nikmat, rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **Analisis Framing Pemberitaan Survei Elektabilitas Calon Presiden Jokowi Vs Prabowo di Media Online Republika.co.id Edisi April 2018**, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini Peneliti persembahkan kepada yang teristimewa untuk kedua Orang Tua Penulis, Papa Fardinal Edi dan (Almh) Mama Ermaneli yang tak kenal lelah memberikan kasih sayang tulus kepada Peneliti, mendidik dan membimbing serta senantiasa mendoakan, dan tak henti-hentinya memberi nasihat terbaik untuk Peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa juga bagi Kakak Peneliti, Dina Satriana, S.Pd yang tentunya turut memberikan semangat dan dukungan sepenuhnya dalam penyelesaian Skripsi ini.

Dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti berupaya semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang terbaik agar nantinya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya. Dan tentunya dalam penyusunan skripsi ini, penulis dibantu oleh banyak pihak baik secara akademik, materil, motivasi, dan dorongan moral maupun spiritual hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan diwaktu yang tepat. Maka dari itu disini penulis hendak menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahiddin, S.Ag, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Nurdin, M.A Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Wakil Dekan I Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si dan Wakil Dekan III Bapak Dr. Azni, S.Ag, M.Ag.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan Bapak Yantos, S.IP, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas dakwah dan Komunikasi.
4. Bapak Musfialdy, S.Sos, M.Si selaku pembimbing skripsi penulis, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan ilmu serta masukan bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Vera Sardila, M.Pd, selaku penasihat akademik.
6. Ibu dan Bapak Dosen serta para staff Se-Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
7. Teruntuk sahabat Penulis sedari SMA, Fiinaa Farras Shiddiq, terimakasih atas waktu yang telah disempatkan untuk sekedar berdiskusi dan berbagi pengingat serta semangat via *whatsapp*, semoga hari-harimu penuh kebahagiaan.
8. Teruntuk Putri Yulyaswir dan Muhammad Hamdan E, yang selalu menemani hari-hari peneliti, yang tak bosan-bosan memberi semangat dan dukungan, semoga kalian selalu bahagia sebagaimana kalian membahagiakanku selama ini.
9. Teruntuk sahabat-sahabat seperjuangan dalam menyusun skripsi, Yufi Fakhira, Rika Permata Sari, Dhika Aliffiana Putri, Diana Maulina, Rahayu Puji Lestari, Sahana Sandi dan Riki Surya Dana, semoga kita semua bisa menyelesaikan skripsi dengan baik, dan ilmu yang didapatkan menjadi ilmu yang berkah.
10. Teman-teman Komunikasi 2015, Kom F 2015, Jurnalistik A 2016.
11. Dan semua pihak yang turut membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Pekanbaru, November 2019
Penulis,

NURUL HUSNA

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 5 |
| C. Ruang Lingkup Kajian | 8 |
| D. Rumusan Masalah | 8 |
| E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 8 |
| F. Sistematika Penulisan | 9 |
| BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR | |
| A. Kajian Teori | 10 |
| B. Kajian Terdahulu | 19 |
| C. Kerangka Pikir | 21 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 23 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 23 |
| C. Jenis dan Sumber Data | 24 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 24 |
| E. Validitas Data | 24 |
| F. Teknik Analisis Data | 25 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM | |
| A. Sejarah Republika.co.id | 26 |
| B. Filosofi Republika.co.id | 27 |
| C. Redaksi dan Manajemen Republika.co.id | 28 |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|--------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian..... | 30 |
| B. Pembahasan..... | 54 |

BAB VI PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 66 |
| B. Saran | 67 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

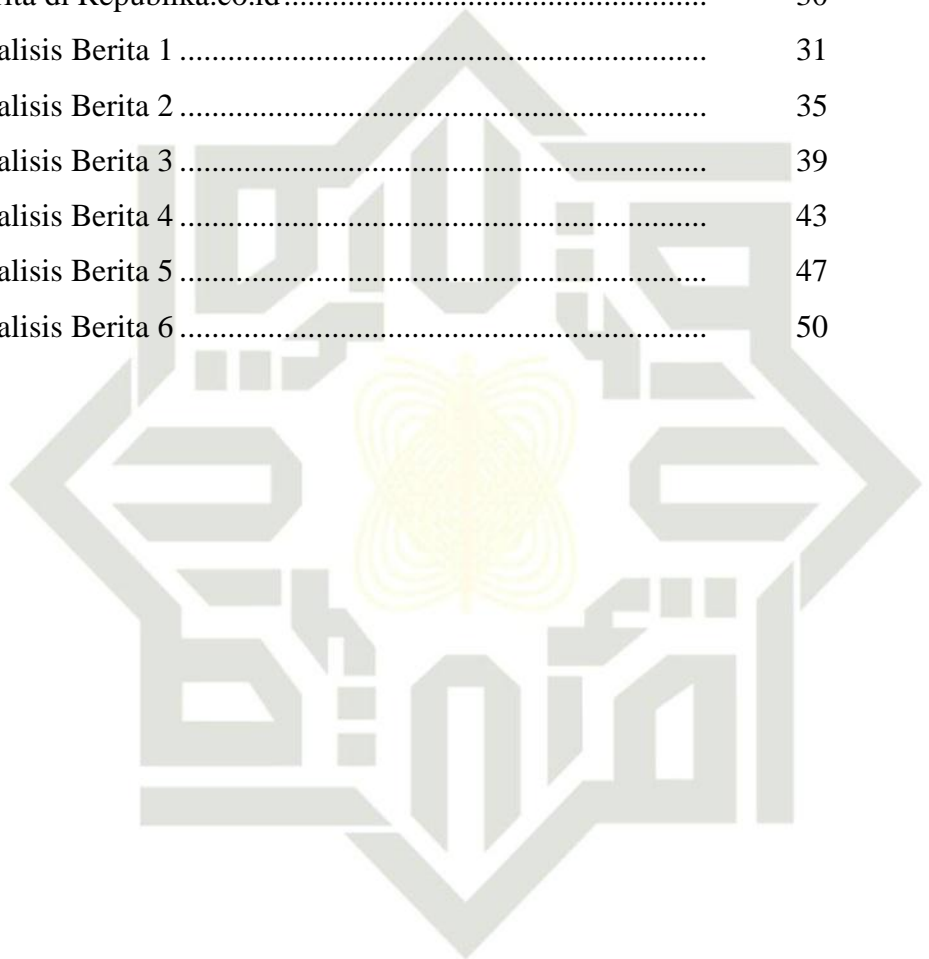


UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 3.1 | Perangkat analisis <i>framing</i> Pan dan Kosicki | 25 |
| Tabel 4.1 | Redaksi Republika.co.id | 28 |
| Tabel 4.2 | Manajemen PT Republika Media Mandiri | 29 |
| Tabel 5.1 | Berita di Republika.co.id | 30 |
| Tabel 5.2 | Analisis Berita 1 | 31 |
| Tabel 5.3 | Analisis Berita 2 | 35 |
| Tabel 5.4 | Analisis Berita 3 | 39 |
| Tabel 5.5 | Analisis Berita 4 | 43 |
| Tabel 5.6 | Analisis Berita 5 | 47 |
| Tabel 5.7 | Analisis Berita 6 | 50 |





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tahun 2019 merupakan tahun politik bagi masyarakat Indonesia, dimana menjelang tahun 2019 terdapat beberapa rangkaian kegiatan perpolitikan yang akan terjadi dalam kurun waktu berdekatan, salah satunya pemilihan Kepala Negara yakni Presiden. Satu tahun menjelang berlangsungnya pesta demokrasi tersebut, media massa terus gencar memberitakan hal-hal terkait dengan kegiatan perpolitikan ini. Mulai dari pemberitaan mengenai para calon kandidat, terkait partai politik pengusung calon kandidat, terkait masa kampanye masing-masing kandidat, hingga pemberitaan terkait elektabilitas para calon kandidat.

Dimulai pada pertengahan bulan April 2018, terdapat salah satu pemberitaan yang cukup ramai menjadi perbincangan di media sosial yakni pemberitaan terkait hasil survei elektabilitas calon presiden yang akan maju pada pemilihan presiden (pilpres) di tahun 2019 mendatang. Terdapat beberapa tokoh yang dikabarkan akan maju pada pilpres 2019 dan turut diberitakan tingkat elektabilitasnya yakni, Joko Widodo, Prabowo Subianto, Gatot Nurmantyo, Agus Harimurti Yudhoyono, dan Tuan Guru Bajang Zainul Majdi. Namun dari beberapa tokoh tersebut, Joko Widodo dan Prabowo Subianto lah yang tingkat elektabilitasnya paling sering diberitakan diberbagai media massa, salah satunya di media *online*. Dilihat dari gencarnya berbagai media *online* di Indonesia yang memberitakan tingkat elektabilitas berdasarkan hasil survei dari beberapa lembaga survei dan pengamat politik di Indonesia. Ramainya pemberitaan ini membawa dampak ramainya pula diskusi berupa komentar-komentar warganet (yang juga pendukung masing-masing calon kandidat) di berbagai media sosial terkait pemberitaan hasil survei elektabilitas Joko Widodo dan Prabowo Subianto.

Seperti yang kita tahu, elektabilitas ialah tingkat keterpilihan yang disesuaikan dengan kriteria pilihan. Elektabilitas bisa diterapkan kepada

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang, jasa maupun orang, badan atau partai. Pembahasan mengenai elektabilitas biasanya sering dibicarakan menjelang pemilihan umum. Elektabilitas partai politik berarti tingkat keterpilihan partai politik di publik. Elektabilitas partai tinggi berarti partai tersebut memiliki daya pilih yang tinggi. Untuk meningkatkan elektabilitas maka objek elektabilitas harus memenuhi kriteria keterpilihan dan juga populer.¹

Media dalam komunikasi politik mempunyai peranan yang sangat penting karena merupakan sebagai publisitas politik terhadap masyarakat luas. Tentunya dengan tujuan khalayak mengetahui agenda politik setelah itu simpati dan menjatuhkan pilihannya kepada partai tersebut. Siapapun komunikator atau aktivis politik akan berusaha untuk menguasai media. Tak heran, barang siapa yang telah menguasai media, maka dia hampir memenangi pertarungan politik. Semenjak kemajuan teknologi dan informasi yang revolusioner, media cetak maupun elektronik mengantarakan informasi kepada khalayak sangat efektif. Pemanfaatan media untuk mendorong popularitas sebenarnya mulai marak dan bebas sejak pemilu 1999 dan semakin menguat di pemilu 2004 hingga pemilu 2009. Segala kegiatan yang nuansa politik diangkat media bertujuan tak hanya sebagai sarana publisitas namun juga mempengaruhi khalayak untuk memilihnya.²

Tidak bisa dipungkiri, sejak awal perkembangannya setiap media telah menjadi bagian dari politik. Media cetak, media elektronik, hingga media *online* pun demikian. Media *online* tentunya tidak berdiri sendiri, tetapi dikelilingi dengan berbagai kepentingan yang ada dibelakangnya. Lebih dari itu, penyampaian sebuah berita ternyata menyimpan subyektivitas penulis, yang kemudian dampaknya yakni dapat menggiring opini publik mengenai hal yang ditulis dan dituangkan dalam sebuah berita.

Media massa sering mnejadi media komunikasi politik terutama oleh para penguasa. Tradisi jurnalistik dimulai dengan adanya kepentingan para raja dalam menyebarluaskan maklumat-maklumatnya. Pada masa berikutnya, setiap

¹ Detik.com, "Popularitas atau Elektabilitas?", dalam <https://news.detik.com/kolom/d-2134761/popularitas-atau-elektabilitas-> (Diakses 20 September 2018).

² Sudianto, *Komunikasi Politik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekuasaan selalu bersentuhan dengan media massa demi berbagai kepentingan politik. Dalam dunia politik modern media bahkan telah menjadi keniscayaan, juga untuk bermacam kepentingan. Setiap kekuatan politik sedapat mungkin memakai media massa untuk kelancaran hajat politiknya.³

Berita liputan politik memiliki banyak sisi yang terikat satu sama lain: ada kesadaran memilih bahasa dan simbol politik, ada kiat tertentu dalam memilih fakta dan pengemasan pesan, dan ada kesediaan memberi ruang atau agenda untuk merilisnya. Disamping itu, liputan politik juga mesti memperhitungkan berbagai faktor internal dan eksternal masing-masing media, entah itu faktor idealisme, kepentingan ekonomi dan politik maupun ideologis. Ternyata pembentukan opini publik dengan pembuatan teks berita politik mesti melalui proses panjang yang kompleks.⁴

Bagi para masyarakat awam sebagai penerima informasi dari berbagai media, bentuk pesan dari sebuah berita akan terlihat apa adanya, terlihat netral dan objektif. Namun apabila dicermati lebih lanjut, banyak peristiwa yang terjadi di sekitar kita disusun sedemikian rupa oleh media untuk kemudian diberitakan, sehingga tak jarang pada penulisan sebuah berita terdapat ideologi dari penulis berita maupun media yang menanunginya. Seorang penulis akan menyisipkan opini mereka terhadap fakta dan data yang diperoleh di lapangan. Maka wajar apabila dalam suatu peristiwa yang sama akan disajikan secara berbeda oleh media.

Untuk melihat subjektivitas penulis maupun media, diperlukan sebuah analisis terhadap teks berita sehingga akan diketahui latar belakang seorang penulis dalam menulis berita sehingga nantinya para masyarakat sebagai pembaca akan lebih memahami bagaimana seorang penulis atau media dalam membingkai berita. Salah satu cara untuk menganalisis berita di media adalah analisis *framing* (analisis bingkai). *Frame* berhubungan dengan makna, bagaimana seseorang memaknai suatu peristiwa, dapat dilihat dari perangkat

³ Ibnu Hamad, *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis Terhadap Berita-berita Politik*, (Jakarta: Granit, 2004) hlm 8.

⁴ Ibid, Hlm 6

tanda yang dimunculkan dalam teks.⁵ Analisis *framing* adalah bagaimana cara penulis maupun media memaknai, memahami dan membingkai kasus/peristiwa yang penting. Metode ini nantinya dapat menafsirkan makna dari suatu teks dengan menguraikan bagaimana media membingkai.

Alasan peneliti memilih media *online* Republika.co.id dalam penelitian analisis *framing* terkait pemberitaan survei elektabilitas calon presiden Jokowi vs Prabowo dikarenakan Republika.co.id merupakan salah satu media online nasional yang mana pembacanya tersebar luas diseluruh Indonesia. Kemudian, untuk mengetahui apakah ada keterkaitan antara kepemilikan induk perusahaan media republika yakni Erick Thohir dengan pengkronstruksian berita terkait survei elektabilitas Jokowi vs Prabowo. Yang mana, belakangan ini diketahui bahwa Erick Thohir merupakan ketua tim sukses Jokowi di Pemilihan Presiden 2019 mendatang. Maka dari itu, peneliti hendak menganalisa sehingga nantinya membuktikan apakah kepemilikan induk perusahaan Republika ini berkaitan terhadap pemberitaan yang dipublikasikan pada media *online* republika.co.id mulai dari tanggal 15 sampai 25 April 2018.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk menganalisa teks berita menggunakan teori analisis *framing* dengan melihat konstruksi bingkai yang dibentuk oleh republika.co.id terkait dengan pemberitaan mengenai survei elektabilitas Jokowi dan Prabowo, yang bertujuan untuk mengetahui independensi media republika.co.id memandang sebuah kasus terkait dengan survei elektabilitas Presiden Republik Indonesia Joko Widodo dengan Prabowo Subianto yang digadang-gadang akan maju untuk mencalonkan diri sebagai Presiden dalam pilpres yang dilaksanakan pada tahun 2019 mendatang.

Maka berdasarkan aspek-aspek tersebut, penulis mencoba untuk melakukan penelitian ke dalam bentuk skripsi dengan judul **Analisis Framing Pemberitaan Survei Elektabilitas Calon Presiden Jokowi VS Prabowo di Media Online Republika.co.id Edisi April 2018.**

⁵ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 175.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya penegasan terhadap istilah-istilah pada judul tersebut.

1. Analisis Framing

Teknik analisis *framing* (bingkai) adalah suatu teknik analisis data dengan melihat dan menemukan *frame* atau *media package* yaitu suatu perspektif yang digunakan untuk melakukan pengamatan, analisis, interpretasi terhadap sebuah realitas sosial di masyarakat.⁶

Dalam prespektif komunikasi, analisis *framing* diakui untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta kedalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti, atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai prespektifnya.⁷

2. Pemberitaan

Berita berasal dari Bahasa Sansekerta, yakni Vrit yang dalam bahasa inggris disebut Write, arti sebenarnya ialah ada atau terjadi. Sebagian ada yang menyebut vritta , artinya ‘kejadian’ atau ‘yang telah terjadi’. Vritta dalam Bahasa Indonesia kemudian menjadi berita atau warta.⁸

Istilah “*news*”, berasal dari bahasa inggris yang berarti “berita”, berasal dari kata “*new*” (baru) dengan konotasi kepada hal-hal yang baru. Dengan arti segala yang baru merupakan informasi yang penting bagi khalayak. Dengan kata lain, semua hal yang baru merupakan bahan informasi yang dapat disampaikan kepada orang lain dalam bentuk berita (*news*)⁹

⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2008), hlm. 159.

⁷ Alex Sobur, Op. Cit., hlm 162.

⁸ Totok Djunarto, *Manajemen Penerbitan Pers*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm 46

⁹ Apriadi Tamburaka, *Agenda Setting Media Massa*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) hlm 134-135.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sunan Kalijayarif Kasim Riau

Jadi, berita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adalah suatu kejadian atau peristiwa penting yang baru dan sedang terjadi dan kemudian diinformasikan kepada khalayak luas.

3. Survei

Survei sering kali digunakan dalam ilmu sosial untuk membantu melakukan pengamatan terhadap suatu fenomena sosial. Survei sering digunakan pada penelitian yang menggunakan individu manusia sebagai unit analisis.

Survei merupakan metode untuk mengukur sikap, dan orientasi atau kecenderungan suatu masyarakat melalui berbagai kegiatan jajak pendapat (*public opinion poll*).¹⁰

Dengan demikian, survei dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan pengumpulan informasi dengan cara yang mengikuti metode ilmiah tentang karakteristik dari semua atau sebagian populasi dengan menggunakan konsep, metode dan prosedur yang sudah baku serta mengkompilasi informasi tersebut kedalam suatu bentuk ringkasan yang berguna.¹¹

4. Elektabilitas

Elektabilitas adalah tingkat keterpilihan yang disesuaikan dengan kriteria pilihan. Istilah elektabilitas bisa diterapkan pada barang, jasa maupun orang, badan atau partai. Pembahasan mengenai elektabilitas biasanya sering dibicarakan menjelang pemilihan umum. Elektabilitas partai politik berarti tingkat keterpilihan partai politik dimata publik. Elektabilitas partai tinggi berarti partai tersebut memiliki daya pilih yang tinggi. Untuk meningkatkan elektabilitas maka objek elektabilitas harus memenuhi kriteria keterpilihan dan juga populer.

Orang yang memiliki elektabilitas tinggi adalah orang yang dikenal baik secara meluas dalam masyarakat. Namun untuk dapat dikenal secara luas, perlu ada usaha untuk memperkenalkan. Di sini publikasi dan kampanye memegang peranan penting. Ada orang baik, yang memiliki

¹⁰ Morissan dkk, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 20012), hlm 165-166.

¹¹ Abuzar Asra, dkk, *Metode Penelitian Survei*, (Bogor: In Media,2015), hlm 63.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja tinggi dalam bidang yang ada hubungannya dengan jabatan publik yang ingin dicapai, tapi karena tidak ada yang memperkenalkan menjadi tidak elektabel. Sebaliknya, orang yang berprestasi tinggi dalam bidang yang tidak ada hubungannya dengan jabatan publik, boleh jadi mempunyai elektabilitas tinggi karena ada yang mempopulerkannya secara tepat.¹²

5. Media Online Republika.co.id

Media dapat diartikan dengan saluran atau alat, sedangkan *online* istilah bahasa dalam internet yang artinya sebuah informasi yang dapat diakses dimana saja selama ada jaringan internet. Media *online* yaitu media internet, seperti website, blog, dan lainnya yang terbit atau tayang di dunia maya, dapat dibaca dan dilihat di internet. Secara teknis atau "fisik", media *online* adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet).¹³

Media *online* adalah gagasan baru dalam bermedia, namun media baru masih mengikut pada media lama dan bahkan sering memanfaatkan media lama sebagai tolak ukur dalam segi isi yang diterapkan di internet.¹⁴ Termasuk kategori media *online* adalah portal, website (situs web termasuk blog), radio online, TV *online*, dan email. Istilah lain dari media *online* adalah Digital Media dan Cyber Media.

ROL (Republika.co.id) hadir sejak 17 Agustus 1995, dua tahun setelah Harian Republika terbit. ROL (Republika.co.id) merupakan portal berita yang menyajikan informasi secara teks, audio, dan video, yang terbentuk berdasarkan teknologi hipermedia dan hiperteks.

Dengan kemajuan informasi dan perkembangan sosial media, ROL kini hadir dengan beberapa fitur baru yang merupakan percampuran komunikasi media digital. Informasi yang disampaikan diperbarui secara berkelanjutan yang terangkum dalam sejumlah kanal, menjadikannya sebuah portal berita yang bisa dipercaya. Selain menyajikan informasi, ROL

¹² Detik.com, Loc.Cit.

¹³ Syarifuddin Yunus; *Jurnalistik Terpaan* (Bogor :Ghalia Indonesia, 2010), hlm 27.

¹⁴ Severin, Werner J. dan James W. Tankard, *Teori Komunikasi: Sejarah, Merode, dan Terapan di Media Massa*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm.458.



Juga menjadi rumah bagi komunitas. ROL kini juga hadir dalam versi *English*.¹⁵

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Ruang Lingkup Kajian

Ruang lingkup merupakan batasan untuk membuat sebuah penelitian dan observasi lebih tepat sasaran. Adapun ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada pemberitaan survei elektabilitas Jokowi VS Prabowo di *Republika.co.id* periode 15-25 April 2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran pada latar belakang maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana *framing* berita mengenai Survei Elektabilitas Jokowi VS Prabowo di Media Online *Republika.co.id*?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisa sudut pandang *Republika.co.id* dalam membingkai pemberitaan survei elektabilitas Jokowi VS Prabowo periode April 2018 melalui metode pendekatan analisis *framing* model Pan dan Kosiscki. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Akademis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya penelitian yang menggunakan teori analisis *framing* model Pan dan Kosicki.

2. Kegunaan Praktis

Untuk mengembangkan dan memperdalam pengetahuan pengetahuan bagi penulis, serta untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Kegunaan Sosial

Untuk menunjukkan kepada pembaca yakni masyarakat mengenai konstruksi realitas sosial yang dilakukan oleh media massa, agar publik

¹⁵ *Republika.co.id*, "Profil", dalam <https://www.republika.co.id/page/about> (diakses 3 Oktober 2018).



tidak dengan begitu saja mengonsumsi berita tetapi juga memiliki kemampuan untuk memilih dan memilah berita serta memberikan penilaian kritis terhadap berita yang disampaikan oleh media.

Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis menuangkan VI bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menyajikan : latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menyajikan : uraian mengenai kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menyajikan : Metode dan Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini penulis menyajikan : Profil Media *Online* *Republika.co.id*

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menyajikan : Hasil Penelitian dan Pembahasan terkait analisis *framing* berita Survei Elektabilitas Jokowi VS Prabowo di Media Online *Republika.co.id*.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini penulis menyajikan : Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

1. Kajian Teori

Teori adalah himpunan konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala dengan menjabarkan relasi diantara variabel, untuk menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut. Teori memiliki fungsi sebagai alat untuk mencapai satuan pengetahuan yang sistematis.¹⁶

1. Teori Agenda Setting

Teori agenda setting pertama kali diperkenalkan oleh Maxwell McCombs dan Donald L. Shaw. Teori ini muncul sekitar tahun 1973 dengan publikasi pertamanya yang berjudul “*The Agenda Setting Function of The Mass Media*” Public Quarterly No.37.

Teori agenda setting (teori penyusunan agenda) mengatakan media (khususnya media berita) tidak selalu berhasil memberitahu apa yang kita pikir, tetapi media tersebut benar-benar berhasil memberitahu kita berpikir tentang apa. Media massa selalu mengarahkan kita pada apa yang harus kita lakukan. Media memberikan agenda-agenda melalui pemberitaannya, sedangkan masyarakat akan mengikutinya. Menurut asumsi teori ini media mempunyai kemampuan untuk menyeleksi dan mengarahkan perhatian masyarakat pada gagasan atau peristiwa tertentu. Media mnegatakan pada kita apa yang penting dan apa yang tidak penting. Media pun mengatur apa yang harus kita lihat, tokoh siapa yang kita dukung.¹⁷

Pendekatan agenda setting dimulai dengan asumsi media massa menyaring berita, artikel, atau tulisan yang akan disiarkan. Seleksi ini dilakukan oleh mereka yang disebut sebagai *gatekeeper*, yaitu mereka para wartawan, pimpinan redaksi, dan penyunting gambar. Dari *gatekeeper* inilah

¹⁶ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 6.

¹⁷ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011. hlm195-196.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menentukan berita apa yang harus dimuat dan apa yang harus disembunyikan. Penonjolan isu-isu di media massa inilah yang disebut sebagai agenda media, yang berkorelasi atau berhubungan dengan agenda-agenda publik, yakni apa yang sedang dipikirkan dan dibicarakan orang ramai (*community salience*).¹⁸

Dalam teori penataan agenda (*agenda setting*) media massa memengaruhi persepsi khalayak mengenai apa yang dianggap penting. Apabila media massa misalnya surat kabar, memuat nama seseorang sebagai calon presiden dalam kurun waktu tertentu, maka orang tersebut akan menjadi calon presiden yang diperhitungkan dan dianggap penting bagi para pembaca surat kabar tersebut. Disini tersirat bahwa media itu perkasa dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi orang banyak. Kemampuan itu timbul karena media melakukan pemiihan berita tertentu sebagai hal utama dan mengenyampingkan berita lainnya untuk membentuk persepsi kita atas dunia dan apa yang terjadi di dalamnya sesuai dengan apa yang disajikan oleh media massa.¹⁹

Dalam penerapannya, media massa membuat agenda tertentu mengenai apa yang harus dipikirkan oleh khalayaknya dengan memilih dan mengemas informasi yang dikehendaki. Setelah itu, khalayak membentuk presepsinya berdasarkan informasi yang diterimanya di media massa.²⁰

Teori ini berasumsi bahwa media mempunyai kemampuan mentransfer isu untuk memengaruhi agenda publik. Khalayak akan menganggap isu itu penting karena media menganggap isu itu penting juga.²¹

Stephen W. Littlejohn & Karen Foss mengutip Rogers & Dearing mengatakan bahwa fungsi agenda setting merupakan proses linear yang terdiri dari tiga bagian. Pertama, Agenda Media itu sendiri harus disusun

¹⁸ Henry Subiako, Rahma Ida, *Komunikasi Politik, Media, dan Demokrasi*, (Jakarta: Kencana, 2012) hlm 14.

¹⁹ Antar Venus, *Manajemen Kampanye Paduan Teoritis dan Praktis dalam Mengefektifkan Kampanye Komunikasi*, (Bandung: Simbiosia Rektama Media 2012), hlm 94.

²⁰ Ibid, hlm 95.

²¹ Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm 224.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh awak media. Kedua, Agenda Media dalam beberapa hal memengaruhi atau berinteraksi dengan Agenda Publik atau naluri publik terhadap pentingnya isu, yang nantinya memengaruhi Agenda Kebijakan. Ketiga, Agenda Kebijakan adalah apa yang dipikirkan para pembuat kebijakan publik yang dianggap penting oleh publik.²²

2. Analisis Framing

Analisis *framing* adalah salah satu metode analisis data kualitatif dalam kategori metode analisis teks dan bahasa. Teknik analisis *framing* (bingkai) adalah suatu teknik analisis data dengan melihat sebuah perspektif yang digunakan untuk melakukan pengamatan, analisis, interpretasi terhadap sebuah realitas sosial di masyarakat.²³

Analisis *framing* adalah metode untuk melihat cara bercerita media atas peristiwa. Cara bercerita itu tergambar pada “cara melihat” terhadap realitas yang dijadikan berita. “Cara melihat” ini berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas. Analisis *framing* adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis *framing* juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Dalam analisis *framing*, yang menjadi pusat perhatian adalah pembentukan pesan dari teks. *Framing* melihat bagaimana pesan / peristiwa dikonstruksi oleh media. Bagaimana wartawan mengkonstruksi peristiwa dan menyajikan kepada khalayak pembaca.²⁴

Secara sederhana, *framing* adalah membingkai sebuah peristiwa, atau dengan kata lain *framing* digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan atau media massa ketika menyeleksi isu dan menulis berita.²⁵

Framing digunakan media untuk menonjolkan atau memberi penekanan aspek tertentu sesuai kepentingan media. Akibatnya hanya

²² Ibid, 225

²³ Burhan Bungin, Loc. Cit.

²⁴ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKis, 2005), hlm 10-11.

²⁵ Alex Sobur, Op. Cit., hlm 51.



bagian tertentu saja yang lebih bermakna, lebih dianggap penting, dan lebih mengena dalam pikiran khalayak.²⁶

Dalam model framing Pan dan Kosicki, perangkat framing dapat dibagi kedalam empat struktur besar, yakni:

a. Sintaksis

Dalam pengertian umum, sintaksis adalah susunan kata dalam frase atau kalimat. Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa kedalam bentuk susnan umum berita. Dengan mengamati bagaimana wartawan memahami peristiwa yang dapat dilihat dari cara ia menyusun fakta kedalam bentuk umum berita.²⁷ Terdapat beberapa unsur yang diamati pada struktur sintaksis yakni :

1. *Headline*

Headline merupakan aspek sintaksis dari wacana berita dengan tingkat kemenonjolan yang tinggi dan menunjukkan kecenderungan berita yang diangkat. Pembaca cenderung lebih melihat *headline* yang dipakai dibandingkan bagian berita. *Headline* mempengaruhi bagaimana kisah dimengerti untuk kemudian digunakan dalam pembuatan isu dan peristiwa sebagaimana mereka beberkan.²⁸

2. *Lead*

Lead atau teras berita memiliki beberapa fungsi yaitu menjawab rumus 5W+1H. *Lead* merupakan perangkat sintaksis yang sering digunakan untuk memberikan sudut pandang dari berita, serta menunjukkan prespektif tertentu dari peristiwa yang diberitakan.²⁹

3. Latar Informasi

Latar merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi makna yang ingin ditampilkan wartawan. Latar yang dipilih menentukan kearah mana pandangan khalayk hendak dibawa oleh

²⁶Rahmat Kriyantono, Op. Cit, hlm 256.

²⁷Eriyanto, Op. Cit., hlm 255.

²⁸Ibid., hlm 257.

²⁹Ibid., hlm 258.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sang penulis. Latar biasanya ditampilkan di awal sebelum pendapat wartawan yang sebenarnya muncul dengan maksud mempengaruhi dan memberi kesan bahwa pendapat wartawan sangat beralasan. Maka dari itu, latar membantu menyelidiki bagaimana seseorang memberi pemaknaan atas suatu peristiwa.³⁰

4. Kutipan

Penulisan kutipan sumber berita dimaksudkan untuk membangun objektivitas atau prinsip keseimbangan dan tidak memihak. Ia juga merupakan bagian berita yang menekankan bahwa apa yang ditulis oleh wartawan bukan pendapat wartawan semata, melainkan pendapat dari orang yang mempunyai otoritas tertentu.³¹

b. Skrip

Skrip berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa kedalam bentuk berita. Berita biasanya disusun seperti cerita, karena ada pemberitaan yang menunjukkan hubungan dan kelanjutan dari suatu peristiwa sebelumnya. Bentuk umum dari struktur skrip ini adalah 5W+1H (*who, what, when, where, why, dan how*). Meskipun pola 5W+1H ini tidak selalu dapat dijumpai dalam berita yang ditampilkan, kategori informasi ini diharapkan diambil oleh wartawan untuk dilaporkan. Unsur kelengkapan berita ini dapat menjadi pertanda *framing* yang ingin ditampilkan.

Skrip adalah salah satu strategi wartawan dalam mengkonstruksi berita: bagaimana suatu peristiwa dipahami melalui cara tertentu dengan menyusun bagian-bagian dengan urutan tertentu. Skrip memberikan tekanan mana yang didahulukan, dan bagian mana yang bisa kemudian sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting.³²

Tematik

Menurut Pan dan Kosicki, berita mirip sebuah pengujian hipotesis yang mana peristiwa yang diliput, sumber yang dikutip, dan pernyataan

³⁰ Ibid.

³¹ Ibid., hlm 259.

³² Ibid., hlm 260.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

yang diungkapkan, semua perangkat itu digunakan untuk membuat dukungan yang logis bagi hipotesis yang dibuat.³³ Unsur dalam struktur tematik ialah:

1. Detail

Unsur yang berelasi dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang (komunikator). Komunikator akan menampilkan secara berlebihan yang menguntungkan dirinya atau citra yang baik. Sebaliknya ia akan menampilkan informasi dalam jumlah sedikit (bahkan bila perlu tidak ditampilkan) jika hal itu merugikan kedudukannya. Dalam analisis *framing*, kita bisa melihat bagaimana jurnalis menampilkan informasi secara lebih banyak daripada informasi yang lain³⁴.

2. Koherensi

Koherensi dipahami sebagai penataan secara rapi realitas dan gagasan, fakta, dan ide kedalam satu untaian yang logis sehingga memudahkan untuk memahami pesan yang dikandungnya. Koherensi dapat ditampilkan melalui hubungan sebab akibat dan bisa juga sebagai penjelas. Koherensi ini secara mudah dapat diamati, diantaranya dari kata hubung yang dipakai (dan, akibat, tetapi, lalu, karena, meskipun) menyebabkan makna yang berlainan ketika hendak menghubungkan proposisi.³⁵

3. Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat adalah sisi pemakaian kalimat yang berelasi dengan cara berfikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Logika kausalitas ini kalau diterjemahkan kedalam bahasa menjadi susunan subjek (yang menerangkan) dan predikat (yang diterangkan). Bentuk kalimat ini tidak hanya menjadi persoalan teknis keberadaan tata bahasa, tetapi menentukan makna yang dibentuk oleh susunan kalimat.³⁶

³³ Ibid, hlm 262.

³⁴ Adnan Hussein, *Mix Methodology dalam Penelitian Komunikasi*, (Yogyakarta: ASPIKOM, 2011), hlm 130.

³⁵ Ibid, 131.

³⁶ Ibid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Kata Ganti

Kata ganti adalah unsur yang digunakan untuk melakukan manipulasi bahasa dengan membuat suatu komunitas imajinatif. Ada gejala umum dalam praktek, jurnalisisme, jurnalis menggunakan kata yang berbeda dengan makna yang sama dalam konteks yang sama. Ini tidak lepas dari kaidah jurnalisisme, dimana agar berita menarik, jurnalis menggunakan kata-kata yang berbeda dalam sebuah berita. Namun yang perlu diperhatikan adalah kata yang berbeda walaupun bermakna sama, memiliki makna yang berbeda.³⁷

a. Retoris

Struktur retorik dari wacana berita menggambarkan pilihan gaya atau kata yang dipilih oleh wartawan untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan oleh wartawan. Wartawan menggunakan perangkat retorik ini untuk membuat citra, meningkatkan keemimpinan pada sisi tertentu dan meningkatkan gambaran yang diinginkan dari suatu berita.³⁸ Unsur dalam struktur retorik yakni:

1. Leksikon

Unsur ini menekankan pada pemilihan dan pemakaian kata-kata tertentu untuk menandai atau menggambarkan peristiwa.³⁹

2. Metafora

Secara literal, metafora dapat diartikan sebagai cara untuk memindahkan makna dengan merealisasikan dua fakta melalui analogi, atau memaknai kiasan dengan menggunakan kata seperti ibarat, bak, umpama dan laksana.⁴⁰

3. Grafis

Selain lewat kata, penekanan pesan dalam berita itu juga dapat dilakukan dengan menggunakan unsur grafis. Dalam wacana berita, grafis biasanya muncul lewat bagian tulisan yang dibuat lain.

³⁷ Ibid., hlm 132.

³⁸ Eriyanto, Op. Cit., hlm 264.

³⁹ Ibid., hlm 265.

⁴⁰ Adnan Hussein, Op. Cit., hlm 133.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pemakaian huruf tebal, huruf miring, garis bawah, huruf yang dibuat dengan ukuran lebih besar. Termasuk didalamnya adalah pemakaian *caption, raster, grafik, gambar, tabel* untuk mendukung arti penting suatu pesan. Elemen grafis ini juga muncul dalam bentuk foto, gambar dan tabel untuk mendukung gagasan atau untuk bagian lain yang tidak ingin ditonjolkan.⁴¹

3. Komunikasi Politik

Definisi Komunikasi Politik

Komunikasi politik ialah suatu proses penyampaian informasi politik pada setiap individu anggota sistem politik atau informasi dari satu bagian sistem politik kepada bagian lainnya, dan informasi yang saling diterima di antara sistem-sistem sosial dengan sistem-sistem politik.⁴²

Komunikasi mempunyai peranan yang cukup penting dalam proses politik, oleh karena itu tidak jarang para penguasa berusaha untuk mengendalikan atau mengawasi “komunikasi” agar mereka tetap mendapat dukungan untuk berkuasa. Dalam hal ini kaitan media ikut berperan aktif sebagai penyalur (diseminator) berbagai informasi, hanya saja sejarah menunjukkan bahwa media massa selalu dipengaruhi oleh kekuatan yang ada di masyarakat, baik kekuatan politis penguasa, pemilik modal, maupun kekuatan ekonomi dan politik yang lain. Pada dasarnya media massa selalu dipengaruhi oleh sistem politik yang berlaku.⁴³

Politik saat ini berada dalam era mediasi (*Politics in the age of mediation*) yakni media massa, sehingga tidak mungkin kehidupan politik dipisahkan dengan media massa. Para pakar politik atau politikus senantiasa berusaha untuk menarik perhatian media massa. Dukungan media massa terhadap politikus dan aktivis politik tidak hanya didasarkan

⁴¹ Eriyanto, Op. Cit., hlm 266.

⁴² Zuly Qodir, *Teori dan Praktik Politik di Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm 51.

⁴³ Henry Subiakto, Rahma Ida, Op. Cit., hlm 19.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau pada asumsi besarnya suatu peristiwa politik, namun juga nilai berita dan nilai politik dari peristiwa tersebut.⁴⁴

b. Saluran Komunikasi Politik

Saluran komunikasi politik ialah alat serta sarana yang memudahkan penyampaian pesan politik. Saluran komunikasi politik itu adalah pengertian bersama tentang siapa dapat berbicara kepada siapa, mengenai apa, dalam keadaan bagaimana, sejauh mana dapat dipercaya. Dengan hadirnya media massa sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan terutama mengenai politik akan mempermudah kepada setiap komunikator politik dalam menyampaikan dan memperkenalkan siapa dirinya kepada khalayak.⁴⁵

Saluran komunikasi politik memiliki banyak saluran dan yang paling sering digunakan adalah melalui saluran media massa. Namun, tidak hanya media massa yang menjadi saluran informasi politik. Komunikasi politik pun dapat terjadi melalui kelompok-kelompok kepentingan maupun partai-partai politik. Dalam era global, internet merupakan salah satu saluran informasi politik yang bisa diandalkan, terutama oleh para politisi serta pengamat politik.⁴⁶

c. Efek Komunikasi Politik

Efek komunikasi politik yang diharapkan adalah terciptanya pemahaman terhadap sistem pemerintah dan partai-partai politik, dimana nuansanya akan bermuara pada pemberian suara (*vote*) dalam pemilihan umum. Pemberian suara ini sangat menentukan terpilih atau tidaknya seorang kandidat untuk posisi mulai tingkat Presiden dan Wakil Presiden, Anggota DPR, MPR, Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Walikota dan Wakil Walikota sampai pada tingkat DPRD.⁴⁷

⁴⁴ Apriadi Tamburaka, Op. Cit, hlm 104.

⁴⁵ Sudianto, Op.Cit. hlm 20.

⁴⁶ Ibid., hlm 21.

⁴⁷ Hafied Cangara, *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm 32-33.



Kajian Terdahulu

Sebagai acuan dari beberapa penelitian dapat disebutkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang dianggap relevan dalam melakukan penelitian ini. Berikut ini beberapa referensi berupa jurnal dan skripsi terdahulu yang penulis jadikan sebagai referensi :

1. Jurnal karya Elina Flora, (2014) Mahasiswi Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda dengan judul penelitian: Analisis *Framing* Berita Calon Presiden RI 2014-2019 Pada Surat Kabar Kaltim Post dan Tribun Kaltim. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif interpretatif, dengan pengolahan data menggunakan analisis *framing* model Pan dan Kosicki. Terdapat kesamaan metode analisis yang hendak diteliti yakni dengan metode analisis *framing* model Pan dan Kosicki. Dengan hasil analisis ditemukan adanya intervensi pemilik media dalam membingkai berita, sehingga kedua media ini sama-sama hanya menonjolkan satu pihak di masing-masing media tersebut.
2. Jurnal karya Leonarda Johannes R.S, (2013) Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Kristen Petra Surabaya dengan judul penelitian: Analisis *Framing* Pemberitaan Konflik Partai Nasional Demokrat (Nasdem) di Harian Media Indonesia dan Koran Sindo. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis *framing* model Zhong Dang Pan Kosicki. Dengan hasil analisis ditemukan bahwa Harian Media Indonesia dan Koran Sindo membingkai berita konflik partai Nasdem dengan mengedepankan unsur ketokohan (*who*). Dan penelitian menemukan bahwa adanya unsur keberpihakan yang terjadi pada Harian Media Indonesia yang dimiliki oleh Surya Paloh, dan Koran Sindo yang dimiliki oleh Hary Tanoesoedibjo.
3. Jurnal karya Ricky Alkat Seftiano, (2014) Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, dengan judul penelitian: Analisis *Framing* Pemberitaan Pemilihan Gubernur Kalimantan Timur 2013 Surat Kabar Kaltim Post dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



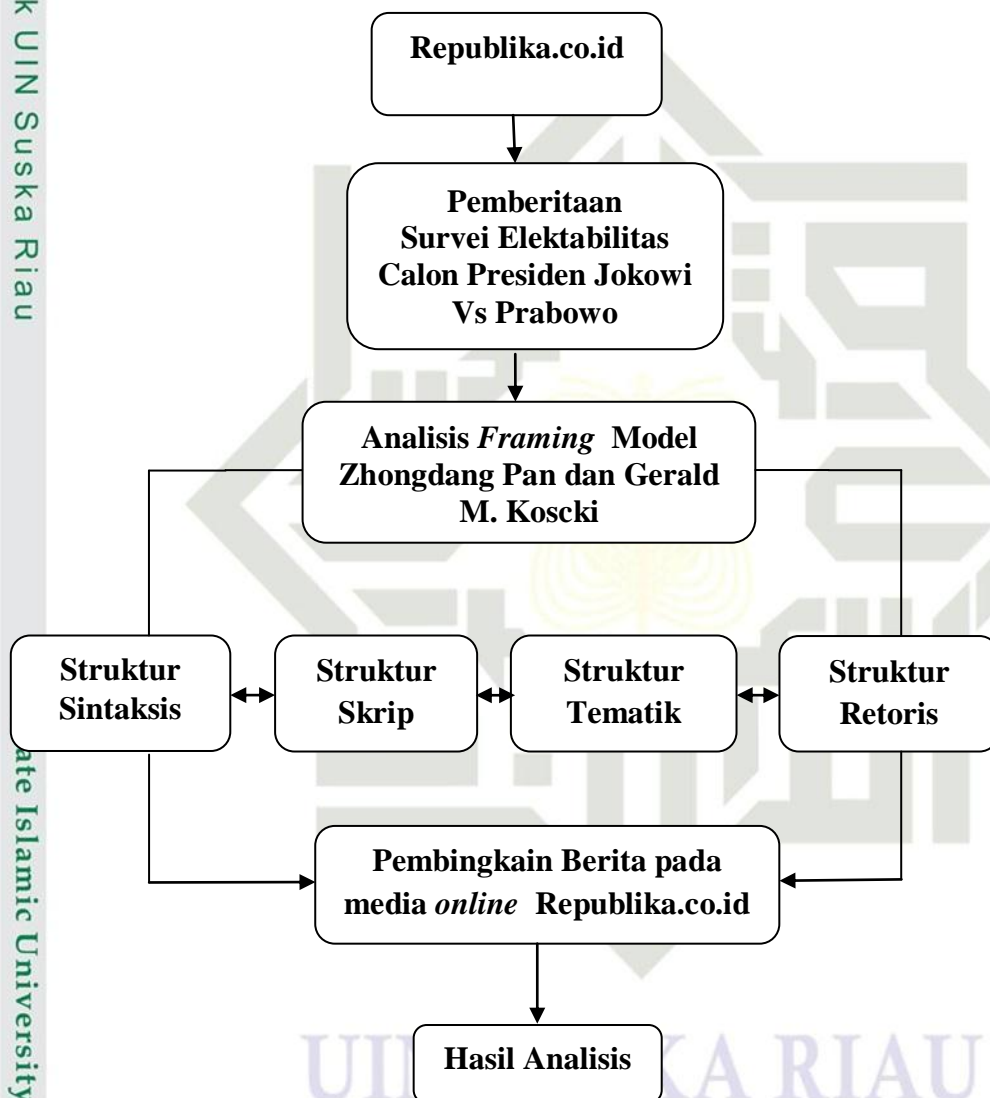
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tribun Kaltim Pada Masa Kampanye. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis *framing* model Zhong Dang Pan Kosicki. Dengan hasil analisis ditemukan bahwa media Kaltim Post menunjukkan masih adanya campur tangan pemilik media dalam pemberitaan, sedangkan Tribun Kaltim berusaha membangun realitas yang sebenarnya.

4. Skripsi karya Muhammad Rifat Syauqi, (2011) Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul penelitian: *Analisis Framing Pemberitaan Satu Tahun Pemerintahan SBY Budiono Di Harian Media Indonesia*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis *framing* model Zongdang Pan dan Gerald M.Kosicki. Dengan hasil analisis ditemukan hanya satu titik fokus permasalahan saja yang lebih sering disorot pada pemberitaan satu tahun pemerintahan SBY di Harian Media Indonesia, yakni pada bagian evaluasi kinerja selama satu tahun memimpin Negara.
5. Skripsi karya Gema Mawardi, (2012) Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Indonesia dengan judul penelitian: *Analisis Framing Berita Mundurnya Surya Paloh dari Partai Golkar di mediaindonesia.com dan vivanews.com tanggal 7 September 2011*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis *framing* model Zong Dang Pan Kosiscki. Dengan hasil penelitian ditemukan dari sisi mediaindonesia.com mengutamakan kepemilikan media dalam memeberitakan kasus mundurnya Surya Paloh dari Partai Golkar, sedangkan dari vivanews.com menunjukkan usaha media dalam melakukan pendekatan pada objektivitas pemberitaan.

Kerangka Pikir

Penelitian ini didasarkan kepada konsep teori analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Berdasarkan teori analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Koscki, peneliti menentukan kerangka pemikiran digambarkan dengan bagan sebagai berikut:



Berdasarkan kerangka pikir diatas, nantinya peneliti akan menganalisa berita pada website Republika.co.id mengenai Survei Elektabilitas Calon Presiden Jokowi Vs Prabowo edisi 15-25 April 2018. Yang dainalisa yakni pemilihan sumber berita, memilih kutipan dalam berita, penggunaan kata dan kalimat pendukung dalam penekanan isi berita. Berita-berita yang telah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipublikasi oleh Republika.co.id nantinya dianalisa menggunakan teori Analisis *Framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Penggunaan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki ini dipilih untuk memperjelas bagian-bagian berita yang dianalisa yang tersusun secara sistematis dengan empat struktur analisa dari model Zhongdan pan dan Gerald M. Kosicki. Setelah dianalisa nantinya akan terlihat bagaimana Republika.co.id dalam membingkai pemberitaan survei elektabilitas calon presiden Jokowi Vs Prabowo edisi April 2018. Adapun keempat struktur tersebut yaitu:

1. Struktur Sintaksis, terkait dengan susunan kata atau frasa dalam kalimat. Hal ini berkaitan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan kedalam bentuk susunan umum berita (*headline, leaad*, latar informasi, dan kutipan) dalam satu kesatuan teks berita secara keseluruhan.
2. Struktur Skrip, berhubungan dengan cara wartawan mengisahkan peristiwa kedalam bentuk berita. Bentuk umum dari skrip ialah 5W+1H (*who, what, when, where, why*, dan *how*). Unsur kelengkapan berita ini dapat menjadi pertanda *framing* yang ingin ditampilkan.
3. Struktur Tematik, berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas suatu peristiwa kedalam proposisi kalimat atau hubungan antar kalimat, dengan perangkat analisis yakni detail, koherensi, bentuk kalimat dan kata ganti.
4. Struktur Retoris, menggambarkan pilihan gaya atau kata yang dipilih oleh wartawan dalam menekankan arti yang ingin ditonjolkan wartawan. Retoris berguna juga untuk membuat citra. Dalam hal ini wartawan menonjolkannya melalui leksikon yakni penekanan pemakaian kata-kata tertentu, kemudian metafora yang memindahkan makna dengan merealisasikan dua fakta dengan analogi atau kiasan, dan yang terakhir yakni grafis yang bisa terdapat pada gambar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metodologi penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong, metodologi penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁸

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-analisis yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pembingkai berita survey elektabilitas Jokowi VS Prabowo pada media *online* Republika.co.id periode 15 sampai 25 April 2018 dan kemudian menyimpulkan hasil temuan dari analisis tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis *framing* (pembingkai). *Framing* telah digunakan dalam literatur penelitian komunikasi untuk meneliti bagaimana proses seleksi dan konstruksi realitas sebuah media yang dilakukan oleh sebuah media. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan metode analisis *framing* model Pan dan Kosicki dengan menganalisa struktur pemberitaan yang dilakukan sebagai tolak ukur seorang jurnalis. Melalui perangkat wacana seperti kata, kalimat, *lead* atau gambar, maupun alat untuk memahami media dalam mengemas berita.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan mengakses berita terkait survei elektabilitas Jokowi vs Prabowo pada laman situs media *online* republika.co.id. Penelitian ini dilaksanakan setelah seminar proposal mendatang. Peneliti menargetkan penelitian ini akan selesai dalam waktu dua bulan.

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yang digunakan adalah data yang diperoleh secara langsung dari media yang dikaji, yaitu mengumpulkan data (dokumentasi) dari Republika.co.id tentang pemberitaan survey elektabilitas Jokowi VS Prabowo mulai 15 sampai 25 April 2018 sebanyak total 6 berita.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui buku-buku, artikel, dan data-data internet yang relevan dengan masalah yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan membaca, mencermati, dan mendokumentasikan pemberitaan yang terkait dengan survey elektabilitas Jokowi VS Prabowo di media *online* Republika.co.id periode April 2018. Kemudian data dari media tersebut akan dianalisis menggunakan Analisis *Framing* Pan dan Kosicki. Jumlah data yang akan di analisis dari media tersebut sebanyak 6 berita yang terdapat pada periode 15 sampai 22 April 2018.

E. Validitas Data

Menurut Azwar (1986) Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas adalah keabsahan akurasi suatu alat ukur. Setelah penelitian dilakukan, selanjutnya diperlukan pengujian validitas data.

Penulis menggunakan triangulasi data untuk menguji validitas data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.⁴⁹

⁴⁹ Ibid., hlm 330.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data dengan menggunakan analisis framing model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Konsep framing dalam model ini adalah strategi konstruksi dan memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa, dan dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita. Adapun perangkat analisis framing model Pan dan M. Kosicki dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Perangkat analisis *framing* model Pan dan M. Kosicki.

| STRUKTUR | PERANGKAT <i>FRAMING</i> | UNIT YANG DIAMATI |
|--|---|--|
| SINTAKSIS (Cara Wartawan menyusun kata) | 1. Skema Berita | <i>Headline, lead</i> , latar informasi, kutipan. |
| SKRIP (Cara Wartawan mengisahkan fakta) | 2. Kelengkapan berita | 5W+1H. |
| TEMATIK (Cara Wartawan menulis fakta) | 3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk kalimat 6. Kata ganti | Paragraf proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat. |
| RETORIS (Cara Wartawan menekankan fakta) | 7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora | Kata, idiom, gambar/foto, grafik. |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Republika.co.id

Kehadiran internet telah mengubah perilaku manusia dalam memperoleh informasi. Media sebagai sarana untuk memperoleh informasi yang semula didominasi oleh media cetak dan elektronik, kini mulai bergeser ke internet. Di internet, semua informasi dapat kita akses dengan cepat tanpa terhalang jarak dan waktu, baik informasi dalam maupun luar negeri.

Seiring dengan fenomena diatas, Republika pun turut meramaikan peranannya dalam konglomerasi media guna dapat bersaing lebih matang dengan media-media lainnya. Integrasi jaringan dan *content* akan menjadi tulang punggung konglomerasi media oleh Republika. Tuntutan itu kian kencang manakala perkembangan teknologi informasi mengarah kepada konvergensi. Kovergensi media adalah penggabungan teknologi komunikasi tradisional dengan teknologi baru. Penggabungan tersebut menjadikan bentuk informasi yang tersaji bisa berupa teks, audio, maupun visual.

Pada tahun 1990-an, internet masih relatif baru di Indonesia, tetapi sudah menunjukkan perkembangan yang menarik. Karena masih baru, jasa penyedia internet juga masih terbatas, dimana salah satu pionir di jasa ini adalah PT Rahajasa Media Internet (Radnet). Sebagai penyedia jasa internet, *Radnet* membantu sisi desain dan penempatan web, sedangkan isi tetap disediakan oleh Republika.

Sejarah kelahiran Republika.co.id tak lepas dari peranan Harian Umum Republika yang telah lebih dahulu berkiprah di dunia media massa. Tepat pada hari kemerdekaan Republik Indonesia, 17 Agustus 1995 Republika.co.id berdiri sebagai media *oline* pertama yang siap akses di Indonesia. Republika.co.id waktu itu diresmikan oleh Alm. Soeharto di Jakarta Convention Center (JCC). Saat ini Republika *online* dengan alamat www.republika.co.id terus melakukan pembenahan dan inovasi. Dengan *tagline* 'Jendela Umat', kualitas informasi dan tampilan terus ditingkatkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam peninjauan perdananya pada tahun 1995 hingga tahun 1998, Republika.co.id hanya memindahkan berita dari versi cetak semata ke dalam versi *online*, tanpa ada inovasi dan perkembangan yang signifikan. Namun, pada akhir tahun 1998, Republika.co.id mulai melakukan berbagai inovasi dengan penambahan fitur (canal) yaitu *breaking news* (berita aktual yang ditampilkan setiap jam yang tidak ada dalam versi cetak), jadwal shalat dan konsultasi. Pasca tahun 1998 hingga sekarang, Republika resmi menjadi media konvergen, yaitu media yang menggabungkan semua berita melalui teks, audio, video, *streaming* (berupa even-even Republika yang dapat secara langsung dilihat dan didengar melalui web Republika.co.id).

Republika.co.id juga turut bekerja sama dengan beberapa jaringan internet agar Republika.co.id dapat siap akses setiap saat. Pada awalnya situs Republika.co.id bekerja sama dengan Radnet, namun kerja sama itu tidak berlangsung lama karena pihak Radnet yang merasa terganggu dengan Republika.co.id yang pengaksesnya cukup banyak setiap harinya.

Menghadapi kenyataan demikian, Republika.co.id terus mencari jaringan terbaik, tercepat daya akses serta bersedia menjadi partner kerjanya. Oleh sebab itu dipilihlah Indosat sebagai pengganti Radnet. Setelah berlangsung cukup lama dengan indosat, kenyataan pahit pun kembali harus diterima. Indosat juga merasa terganggu karena membludaknya pengakses situs Republika.co.id.

Setelah Republika bekerja sama dengan dua jaringan diatas, akhirnya republika memutuskan untuk bekerja sama dengan jaringan terbesar di Indonesia yakni *cyber*, hingga saat ini.

Saat ini, Republika.co.id terus membenahi kinerjanya baik dari segi tampilan (*performance*), *content* berita, para stafnya, termasuk pelayanan yang baik untuk pembaca dan pengaksesnya.

B. Filosofi Republika.co.id

Sebagai media *online* yang telah berdiri belasan tahun silam, Republika.co.id memiliki *tagline* yaitu 'Jendela Umat'. *Tagline* tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki arti bahwa Republika.co.id berkeinginan untuk mengantarkan masyarakat Indonesia memasuki era baru media kovergen yang akan mempengaruhi berbagai perubahan dari segala aspek, menjadikan Republika.co.id sebagai media umat yang terpercaya dan mengedepankan nilai-nilai universal yang sejuak, toleran, damai, cerdas, dan profesional, namun mempunyai prinsip dalam keterlibatannya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan kepentingan umat islam berdasarkan pemahaman *rahmatan lil 'alamin* (rahmat bagi seluruh alam).

Jendela umat disini berarti bahwa media ini dikhususkan untuk komunitas muslim agar memiliki pegangan kebenaran seputar berita keislaman dan umum.

Tagline Republika.co.id di atas sejalan dengan prinsip-prinsip dasar Republika itu sendiri yakni:

1. Mengutamakan berita dan informasi interaktif dalam format *citizen journalism*,
2. Memberi ruang luas bagi *content how to, tips, people, dan services*,
3. Santun, ramah, dan akrab dengan keluarga,
4. Dekat dengan semua komunitas,
5. Mengutamakan berita dan informasi keislaman,
6. Menyeimbangkan *good news dan bad news*,
7. Menyajikan berita secara ringkas, cepat, mudah diakses.⁵⁰

C. Redaksi dan Manajemen Republika.co.id

Tabel 4.1
Redaksi Republika.co.id

| | |
|-------------------------------------|--------------------|
| Pemimpin Redaksi | Irfan Junaidi |
| Wakil Pemimpin Redaksi | Nur Hasan Murtiaji |
| Redaktur Pelaksana ROL | Elba Damhuri |
| Wakil Redaktur Pelaksana ROL | Joko Sadewo |

⁵⁰ Ina Salmah Febriani, "Analisis Deskriptif Manajemen Redaksi Pada Republika Online" (Skripsi Program Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2010), hlm 39-44.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|---------------------------------------|---|
| Asisten Redaktur Pelaksana ROL | Didi Purwadi, Muhammad Subarkah, Budi Rahardjo |
| Tim Redaksi | Agung Sasongko, Bayu Hermawan, Bilal Ramadhan, Esthi Maharani, Hazliansyah, Ilham Tirta, Indra Rezkisari, Israr Itah, Winda Destiana Putri, Yudha Manggala Putra, M. Amin Madani, Sadly Rachman, Ririn Liechtiana, Fian Firatmaja, Ani Nursalikhah, Dwi Murdaningsih, Nidia Zuraya, Nur Aini, Teguh Firmansyah, Andi Nur Aminah, Karta Raharja Ucu, Andri Saubani, Agus Yulianto, Reiny Dwinanda, Wisnu Aji Prasetyo, Fakhtar Khairon Lubis, Ratna Puspita, Endro Yuwanto |
| Tim Sosmed | Fanny Damayanti, Asti Yulia Sundari, Dian Alifah, Inarah |
| Tim IT dan Desain | Mohamad Afif, Abdul Gadir, Nandra Maulana |
| Kepala Support dan GA | Slamet Riyanto |
| Tim Support | Riky Romadon, Firmansyah |
| Sekred | Erna Indriyanti |

Tabel 4.2
Manajemen Republika PT Republika
Media Mandiri⁵¹

| | |
|---|----------------------|
| Komisaris Utama | Erick Thohir |
| Wakil Komisaris Utama | Muhammad Lutfi |
| Direktur Utama | Agoosh Yoosran |
| Wakil Direktur Utama | Mira Rahardjo Djarot |
| Direktur Operasional | Arys Hilman Nugraha |
| Direktur Marketing | Ronggo Sadono |
| Manager Senior Keuangan, SDM, Umum | Ruwito Brotowidjoyo |
| Manager Senior Pengembangan Klien | Yulianingsih Yamin |
| Manager Pengembangan Daerah | Indra Wisnu Wardhana |
| Manager Promosi dan Event | HR Kurniawan |

⁵¹ Republika.co.id, Loc. Cit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti mengenai analisis *framing* pada pemberitaan survei elektabilitas Jokowi VS Prabowo di media online *Republika.co.id* periode April 2018, dikatakan bahwa *Republika.co.id* terlihat memiliki keberpihakan terhadap Jokowi dalam pengemasan berita ini. Maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa, *framing* pemberitaan media online *Republika.co.id* dilakukan dengan cara: pemilihan sumber berita, pemilihan kutipan sumber berita, dan pemilihan penggunaan kata dan kalimat pendukung dalam penekanan isi berita.

Kemudian berdasarkan teori agenda setting, *Republika.co.id* telah berhasil mengagendakan susunan pemberitaannya. Dengan menekankan kata dan kalimat yang memiliki artian tertentu sehingga dapat mempengaruhi dan mengarahkan opini pembaca.

Peneliti telah membuktikan bahwa *Republika.co.id* memuat berita berdasarkan perkataan narasumber yang meninggikan citra Jokowi melalui hasil survei elektabilitasnya, dan hanya sedikit memuat berita terkait Prabowo. Dan dapat dipastikan bahwa *Republika.co.id* tidak netral pada pemberitaan survei elektabilitas Jokowi VS Prabowo dikarenakan dalam beritanya hanya memilih satu narasumber pada satu pihak saja.

Dari hasil analisis terlihat bahwa kepemilikan media yaitu Erick Thohir yang juga selaku ketua tim sukses Jokowi – Ma'ruf pada pilpres 2019 mendatang, sedikit-banyak berpengaruh terhadap keberpihakan media dalam menyusun berita untuk ditampilkan kepada khalayak. Dan hal ini menunjukkan bahwa netralitas dan objektivitas media dipengaruhi oleh kepentingan pemilik media dengan berita yang ditampilkannya.



Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Media online Republika.co.id sebagai perusahaan dengan produk informasi, seharusnya menjalankan fungsi media sebaik mungkin sebagai jendela informasi bagi masyarakat luas, dengan mengedepankan prinsip keberimbangan.
2. Media online Republika.co.id melalui wartawan dan redaksi diharapkan untuk mengenyampingkan pengaruh kepemilikan media terhadap pemberitaan yang disampaikan kepada khalayak.
3. Bagi pembaca agar dapat memahami makna tertentu yang terdapat dalam informasi di media massa, dengan mencermati kata, kalimat, istilah, isi berita serta kevalidan sumber informasi yang ada. Dan turut serta aktif dan kritis untuk mencari informasi yang sama dari sumber media massa lainnya dengan topik yang sama untuk mengetahui kualitas dan kebenaran sebuah informasi agar tidak menerima informasi secara bulat-bulat.
4. Bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian Analisis *Framing* model Pan dan Kosicki agar mampu mengembangkan jens topik berita lainnya dari penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Azra, Abuzar dkk. *Metode Penelitian Survei*. Bogor: In Media. 2015.
- Sungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana. 2008.
- Angara, Hafied. *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2016.
- Djunarto, Totok. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2000.
- Eriyanto. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKis. 2005.
- Hamad, Ibnu. *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discours Analysis Terhadap Berita-berita Politik*, Jakarta: Granit, 2004
- Hussein, Adnan. *Mix Methodology dalam Penelitian Komunikasi*. Yogyakarta: ASPIKOM. 2011.
- Kriyantono, Rahmat. *Teknik Praktis Komunikasi*. Jakarta: Kencana. 2006.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007.
- Morissan dkk, *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana. 20012.
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011.
- Qodir, Zuly. *Teori dan Praktik Politik di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016.
- Rakhat Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.
- Severin, Werner J. dan James W. Tankard. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di Media Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2005.
- Sobur. Alex. *Analisis Teks Media*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2001.
- Subiakto, Henry, Rahma Ida, *Komunkasi Politik, Media dan Demokrasi*. Jakarta: Kencana. 2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Seftianto. *Komunikasi Politik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2016.

Amburaka, Apriadi. *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.

Antar. *Manajemen Kampanye Paduan Teoritis dan Praktis dalam Mengefektifkan Kampanye Komunikasi*, Bandung: Simbiosis Rektama Media 2012.

Syarifuddin. *Jurnalistik Terapan*. Bogor : Ghalia Indonesia. 2010.

B. Jurnal

Flora. *Analisis Framing Berita Calon Presiden RI 2014 - 2019 Pada Surat Kabar Kaltim Post Dan Tribun Kaltim*, eJournal Ilmu Komunikasi. Volume 2. Nomor 3. 2014.

Johanes R.S. *Analisis Framing Pemberitaan Konflik Partai Nasional Demokrat (Nasdem) di Harian Media Indonesia dan Koran Sindo*. Jurnal E-Komunikasi. Volume 1. Nomor 2. 2013.

Alkat Seftianto. *Analisis Framing Pemberitaan Pemilihan Gubernur Kalimantan Timur 2013 Pada Masa Kampanye*. e-Journal Ilmu Komunikasi, Volume 2. Nomor 4. 2014.

C. Website

Detik.com. 2013. Popularitas atau Elektabilitas. <https://news.detik.com/kolom/d-2134761/popularitas-atau-elektabilitas->. Diakses 20 September 2018.

Republika.co.id. 2018. Profil. <https://www.republika.co.id/page/about>. Diakses 3 Oktober 2018.

Wikipedia, “Petahana”, <https://www.wikipedia.org/wiki/petahana> Diakses 28 Januari 2019.



- [Home](#) >
- [News](#) >
- [Nasional](#)

Survei: Elektabilitas Jokowi Tertinggi, Ungguli Prabowo

Ahad, 15 Apr 2018 19:00 WIB

Red: Ratna Puspita



Presiden Joko Widodo.

Foto: Antara/Wahyu Putro A

Bila rematch Jokowi dan Prabowo hari ini, Jokowi tetap lebih unggul.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Elektabilitas Joko Widodo masih tertinggi di antara pesaing lainnya, berdasarkan Survei Nasional Opini Publik 2018 Lembaga Survei KedaiKOPI (Kelompok Diskusi dan Kajian Opini Publik Indonesia). Bahkan, Jokowi unggul jauh dibandingkan Prabowo Subianto.

"Jadi jika Jokowi *rematch* hari ini menghadapi Prabowo, maka ia tetap lebih unggul," kata Founder Lembaga Survei KedaiKOPI Hendri Satrio seperti dilansir *Antara*, Ahad (15/4).

Survei ini menampilkan elektabilitas sejumlah nama calon presiden dan wakil presiden. Joko Widodo saat disandingkan dengan sejumlah nama masih dominan (48,3 persen) diikuti Prabowo Subianto (21,5 persen), Gatot Nurmantyo (2,1 persen) lalu TGB Zainul Madji, Anies Baswedan dan Agus Harimurti Yudhoyono sama-sama mendapatkan 1,1 persen suara.

Pada pertanyaan terbuka, Jokowi juga berada pada posisi teratas *top of mind* masyarakat sebagai calon presiden (35,1 persen), sedangkan Prabowo berada di posisi berikutnya dengan 12,0 persen. Lalu diikuti sejumlah nama lainnya, Gatot

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nurmantyo (1,1 persen), Agus Harimurti Yudhoyono (0,7 persen), TGB Zainul Majdi (0,5 persen) dan SBY (0,5 persen).

Nama-nama lainnya tak sampai 0,5 persen ada Hari Tanoe, Anies Baswedan, dan dy Rahmayadi," lanjut Hendri.



Prabowo Subianto.

Kepuasan masyarakat terhadap kinerja pemerintahan Joko Widodo masih tinggi. Sampai saat ini, 66,5 persen publik mengaku puas pada pemerintahan Joko Widodo terutama pada bidang kesehatan, infrastruktur, pendidikan dan hubungan luar negeri. Hanya 33,5 persen yang menyatakan tidak puas.

Bahkan, sebanyak 48 persen responden merasa perlindungan terhadap kebebasan beragama menjadi lebih baik pada pemerintahan Jokowi. Sebanyak 41,5 persen menganggap sama saja dengan pemerintahan sebelumnya, dan 5,5 persen merasa lebih buruk.

Sebesar 87,5 persen merasa tidak was-was beribadah, tetapi ada 12,5 persen yang merasa was-was melaksanakan ibadahnya. Terdapat juga 13 persen masyarakat yang merasa ibadahnya dibatasi pada pemerintahan Jokowi.

TGB paling religius, Gatot cawapres favorit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gubernur NTB TGB Muhammad Zainul Majdi atau Tuan Guru Bajang (TGB).

Lewat survei ini, responden juga setuju presiden setidaknya memiliki lima karakter yaitu kompeten, jujur dan dapat dipercaya, perhatian terhadap rakyat, santun dan religius. “Dengan melihat karakter ini ada sejumlah nama yang dianggap mewakili, selain Jokowi, Prabowo dan Gatot, TGB masuk dalam kriteria ini,” kata Direktur Lembaga Survei KedaiKOPI Vivi Zabkie lewat siaran pers yang diterima *Republika*.

Rata-rata dari lima karakter itu, Jokowi selalu menempati peringkat pertama, kecuali kriteria religius yang diberikan kepada TGB. “Publik berpendapat TGB Zainul Majdi sebagai pemimpin yang paling religius mengungguli Jokowi, Gatot, Prabowo, Abraham Samad, AHY dan lainnya,” ungkap Vivi.

Survei KedaiKopi juga memunculkan mantan panglima TNI Jenderal (Purn) Gatot Nurmantyo muncul sebagai nama calon wakil presiden (cawapres) paling favorit. Gatot mengungguli nama-nama seperti Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) Anies Baswedan, dan Tuan Guru Bajang (TGBH) Zainul Majdi.

Hasil survei KedaiKOPI menunjukkan 17,5 persen responden memilih Gatot Nurmantyo, Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) (8,7 persen), Anies Baswedan (8,6 persen), TGB 6,2 persen. Lalu, Abraham Samad (4,1 persen), Tito Karnavian (3,9 persen), Muhaimin Iskandar (1,7 persen), Rizal Ramli (1,1 persen) dan nama-nama lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mantan Panglima TNI Jenderal TNI Gatot Nurmantyo.

Saat publik diajukan pertanyaan terbuka, bila pemilihan presiden dilakukan hari ini, siapa yang akan mereka pilih sebagai wakil presiden, 4,6 persen responden menyebut nama Gatot Nurmantyo. Nama lain yang menempati *top of mind* responden sebagai cawapres adalah TGB (4,4 persen) dan AHY (4,3 persen).

"Ini adalah tiga nama teratas yang dipikirkan masyarakat sebagai calon. Walaupun sebagian besar masyarakat belum memutuskan soal calon wakil presiden ini (53,5 persen)," kata dia.

Survei ini dilakukan terhadap 1135 responden di 34 propinsi dengan *margin of error* plus minus 2,97 persen pada interval kepercayaan 95,0 persen. Responden adalah masyarakat yang merupakan calon pemilih berusia di atas 17 tahun atau sudah menikah.

Responden dipilih menggunakan metode multistage random sampling dan diwawancarai dengan tatap muka (*home visit*).

Sumber : Fuji Pratiwi, Antara



- [Home >](#)
- [News >](#)
- [Nasional](#)

Survei Median: Elektabilitas Jokowi Naik, Prabowo Turun

Senin, 16 Apr 2018 18:44 WIB

Penyep: Febrianto Adi Saputro/ Red: Andri Saubani



Direktur Riset Media Survei Nasional (Median) Sidarto menyampaikan rilis survei nasional Survei Elektabilitas Kandidat : Siapa Layak Jadi Lawan Atau Pasangan Jokowi ? di Jakarta, Senin (16/4). Hasil survei menunjukan Jokowi sebagai petahana memimpin dengan 36,2 persen sedangkan Prabowo menjadi penantang terkuatnya dengan meraih 20,4 persen.

Foto: Republika/Prayogi

Masyarakat belum menemukan figur yang cocok melawan Jokowi.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Media Survei Nasional (Median) merilis hasil survei nasional terkait elektabilitas kandidat calon presiden (capres) dan calon wakil presiden (cawapres) 2019-2024. Dalam survei tersebut, diketahui elektabilitas capres Joko Widodo (Jokowi) mengalami kenaikan dari 35,0 persen pada bulan Februari 2018 kini menjadi 36,2 persen pada bulan April 2018.

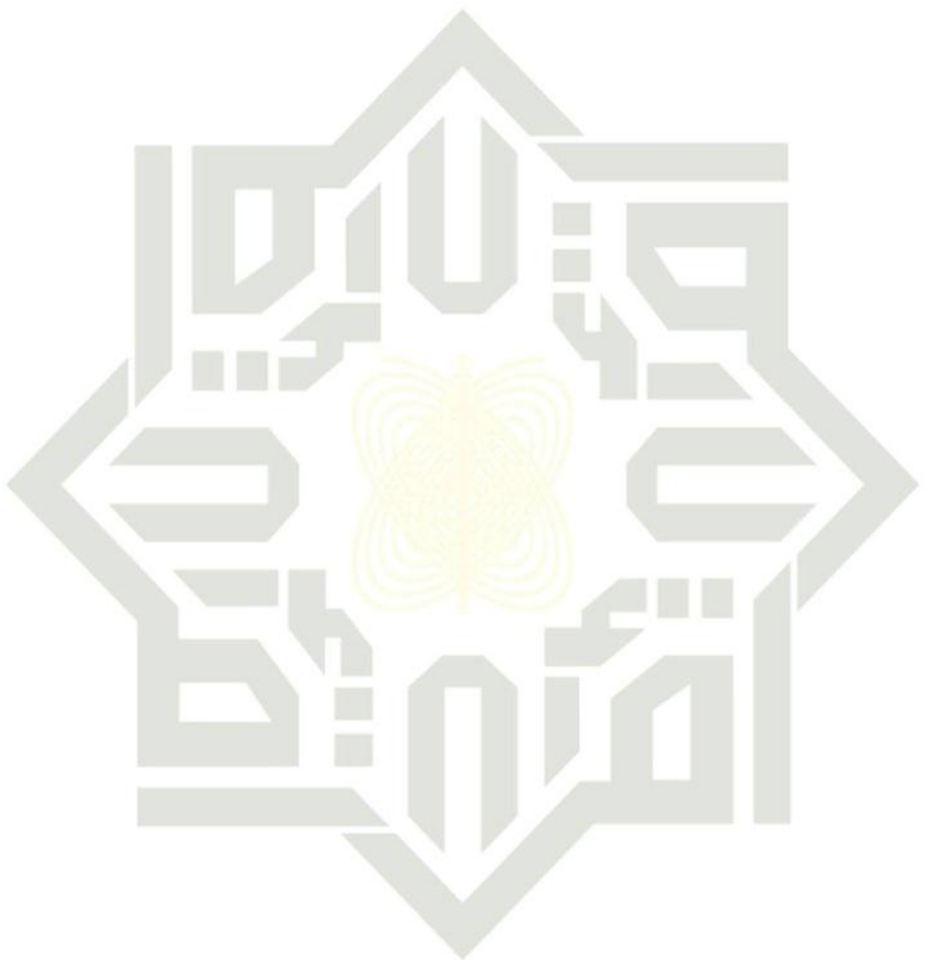
"Elektabilitas calon presiden tertinggi masih ditempati oleh Pak Jokowi dengan 36,2 persen, diikuti oleh Pak Prabowo Subianto dengan 20,4 persen, kemudian ada Pak Gatot Nurmantyo 7 persen, dan Pak Jusuf Kalla 4,3 persen. Kemudian, Anies Baswedan 2 persen, Cak Imin 1,9 persen, AHY 1,8 persen, dan Anis Matta 1,7 persen," kata Direktur Riset Median, Sudarto, Senin (16/4).

Sementara itu, hasil survei yang berbeda justru diperoleh Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto yang mengalami penurunan elektabilitas dari 21,2 persen menjadi 20,4 persen pada bulan April 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Memang hari ini *kenapa* Pak Jokowi paling tinggi elektabilitasnya karena masyarakat masih belum menemukan figur yang cocok melawan Jokowi. Ada yang katakan Pak Prabowo cocok, ada yang mengatakan Pak Gatot, ada yang mengatakan Pak Anies, sehingga suara tersebar di banyak tokoh," ungkapnya.
- Untuk diketahui, metode yang dipakai dalam survei tersebut melibatkan 1.200 responden sebagai target sampel. Responden dipilih secara acak dengan teknik *multistage random sampling*.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- [Home >](#)
- [News >](#)
- [Nasional](#)

Survei Median: Elektabilitas Jokowi Naik

Waktu: 17 Apr 2018 23:05 WIB

Penyusun: Febrianto Adi Saputro/ Red: Budi Raharjo



10 BESAR ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN PADA TANGGAL MARET – 6 APRIL 2018 ADALAH SEBAGAI BERIKUT

| NO | TOKOH | % | NO | TOKOH | % |
|----|------------------|------|----|--------------------------|-----|
| 1 | JOKO WIDODO | 36,2 | 6 | MUHAIMIN ISKANDAR | 1,9 |
| 2 | PRABOWO SUBIANTO | 20,4 | 7 | AGUS HARIMURTI YUDHOYONO | 1,8 |
| 3 | GATOT NURMANTYO | 7,0 | 8 | ANIS MAITA | 1,7 |
| 4 | JUSUF KALLA | 4,3 | 9 | HARY TANOESUDIBJO | 1,6 |
| 5 | WISNU WASWEDAN | 2,0 | 10 | TGB ZAINUL MAIDI | 1,5 |

Direktor Riset Media Survei Nasional (Median) Sidarto menyampaikan rilis survei nasional Survei Elektabilitas Kandidat : Siapa Layak Jadi Lawan Atau Pasangan Jokowi ? di Jakarta, Senin (16/4). Hasil survei menunjukan Jokowi sebagai petahana memimpin dengan 36,2 persen sedangkan Prabowo menjadi penantang terkuatnya dengan meraih 20,4 persen.

Foto: Republika/Prayogi

Masyarakat masih fokus melihat siapa capresnya

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Pemilihan presiden 2019 akan digelar setahun ke depan. Media Survey Nasional (Median) merilis hasil survei nasional terbaru terkait elektabilitas kandidat calon presiden dan wakil presiden 2019 - 2024.

Direktor Riset Median, Sudarto, memaparkan hasil survei tersebut. Elektabilitas pejabat Presiden Joko Widodo mengalami kenaikan dari 35 persen pada survei Februari 2018 menjadi 36,2 persen. Survei terbaru digelar pada 24 Maret-6 April 2018.

Elektabilitas capres tertinggi masih ditempati Jokowi dengan 36,2 persen, diikuti Prabowo Subianto dengan 20,4 persen, Gatot Nurmantyo 7 persen dan Jusuf Kalla

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1,3 persen. "Kemudian Anies Baswedan 2 persen, Cak Imin 1,9 persen, AHY 1,8 persen dan Anis Matta 1,7 persen," ujar Sudarto memaparkan, di Jakarta, Senin (16/4).

Hasil survei yang berbeda justru diperoleh Ketua Umum Partai Gerindra, Prabowo Subianto. Mantan danjen Kopassus ini mengalami penurunan elektabilitas dari 11,2 persen menjadi 20,4 persen di bulan April 2018.

Memang hari ini kenapa Pak Jokowi paling tinggi elektabilitasnya, karena masyarakat masih belum menemukan figur yang cocok melawan Jokowi, ada yang mengatakan Pak Prabowo cocok, ada yang mengatakan Pak Gatot, ada yang mengatakan Pak anies, sehingga suara tersebar di banyak tokoh," kata Sudarto.

Selain capres, Median juga menyurvei elektabilitas cawapres. Sudarto mendapati tidak ada satupun cawapres yang elektabilitasnya di atas 10 persen. Hasilnya Anies Baswedan memiliki elektabilitas yang paling tinggi dengan 6,2 persen.

Berikutnya adalah mantan panglima TNI Gatot Nurmantyo dengan 5,4 persen, Prabowo Subianto 4,9 persen, Cak Imin 4,7 persen. Kemudian AHY dengan 3,8 persen, Wiranto 3,7 perse, HT 3,7 persen, terakhir Anis Matta 3 persen. "Ini menunjukkan yang pertama bahwa hari ini masyarakat belum terlalu fokus untuk memikirkan siapa cawapresnya, masyarakat jauh lebih fokus untuk melihat siapa capresnya" ujarnya.

Survei Median melibatkan 1.200 responden yang dipilih secara random dengan teknik Multistage Random Sampling. Adapun margin of error survei ini sebesar plus minus 2,9 persen dengan tingkat kepercayaan 95 persen.

Berita ini mengalami revisi berupa penambahan data pada alinea tiga dan tujuh.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi
© Hak cipta dilindungi
Sae Harif Kasim Riau

Survei Cyrus: Elektabilitas Jokowi di Atas Prabowo

Kamis 19 April 2018 19:44 WIB
Red: Ratna Puspita



Prabowo Subianto dan Joko Widodo.

Foto: Republika/Tahta Aidilla

Prabowo masih menjadi kompetitor terkuat Jokowi dibandingkan nama-nama lain.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Hasil survei yang dilakukan lembaga penelitian Cyrus Network menunjukkan elektabilitas Presiden Joko Widodo (Jokowi) berada di atas Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto dalam survei melalui pertanyaan terbuka. Berdasarkan pertanyaan *top of mind* atau pertanyaan terbuka, elektabilitas Jokowi berada di urutan teratas dengan 58,5 persen.

"Disusul Prabowo dengan 21,8 persen, Gatot Nurmantyo 2,0 persen, dan Hary Tanoesoedibjo 1,1 persen," ujar Managing Director Cyrus Network Eko Dafid Afianto dalam pemaparan hasil survei, seperti keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Kamis (19/4).

Dia mengatakan, survei dilakukan pada 27 Maret hingga 3 April 2018 dengan melibatkan 1.230 responden yang tersebar di 123 desa/kelurahan di 34 provinsi se-Indonesia. Tingkat kepercayaan sebesar 95 persen dan *margin of error* dalam survei ini kurang lebih tiga persen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Menurut Eko, sampai saat ini Prabowo masih menjadi kompetitor terkuat Jokowi dibandingkan nama-nama lain. "Prabowo masih menjadi kompetitor terkuat," ujar Eko.
- Di bawah Jokowi, Prabowo, Gatot Nurmantyo, dan Hary Tanoesoedibjo, elektabilitas nama-nama kandidat calon presiden yang disebut responden berada di bawah satu persen. Mereka adalah Tuan Guru Bajang (TGB) 0,7 persen, Susilo Bambang Yudhoyono (0,4), Agus Harimurti Yudhoyono (0,4), Muhaimin Iskandar (0,3), Mahfud MD (0,3), dan Anies Baswedan (0,3).
- Kemudian, Susi Pudjiastuti (0,2), Jusuf Kalla (0,2), Megawati Soekarnoputri (0,2), Tri Rismaharini (0,2), Soekarwo (0,2), Ridwan Kamil (0,1), Sri Mulyani (0,1), Puan Maharani (0,1). Lalu, Jenderal (Purn) Moeldoko (0,1), Jimly Assidhique (0,1) dan Airlangga Hartarto (0,1).
- Sementara itu, dalam pertanyaan tertutup saat responden disodorkan 22 nama calon presiden, elektabilitas Jokowi berada di angka 56,7 persen, kemudian Prabowo (19,8), Gatot Nurmantyo (3,2), Hary Tanoesoedibjo (2,2), dan Agus Harimurti Yudhoyono (2,1). "Untuk nama lain berada di angka satu persen atau di bawahnya," kata Eko.
- Eko mengatakan, jika pemilihan presiden hanya menghadapkan Jokowi dengan Prabowo secara *head to head*, Jokowi tetap unggul. Elektabilitas Jokowi sebesar 64 persen, sementara Prabowo sebesar 29,8 persen.
- Sisanya, 3,3 persen belum memutuskan; 1,1 persen tidak memilih; dan 1,8 persen tidak menjawab atau rahasia.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Survei IDS: Jokowi Masih Jadi Capres Terkuat

Senin 23 Apr 2018 11:02 WIB

Red: Bilal Ramadhan



Presiden Joko Widodo

Foto: Republika/Wihdan

Di bawah Jokowi, ada Prabowo Subianto, Gatot Nurmantyo dan Tuan Guru Bajang

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA --Peneliti Independent Data Survey (IDS), Edhy Aruman menjelaskan hasil survei masih menempatkan Jokowi sebagai yang terkuat. Dengan pertanyaan terbuka (*top of mind*) Jokowi (49,8 persen) merupakan kandidat paling unggul, diikuti oleh Prabowo Subianto (29 persen), Gatot Nurmantyo (4 persen) dan Tuan Guru Bajang (2,9 persen) serta Agus Harimurti Yudhoyono (1,3 persen). IDS melakukan uji nama dengan 18 nama disodorkan kepada responden.

Nama-nama dipilih dengan asumsi dikenal publik karena ketokohan di partai politik dan atau ketokohan di tingkat nasional. Ke-18 nama itu, yakni Joko Widodo (Jokowi), Puan Maharani, Prabowo Subianto, Agus Harimurti Yudhoyono (AHY), Akbar Tandjung, Aburizal Bakrie, Airlangga Hartarto, Wiranto, Surya Paloh, Anis Matta, Muhaimin Iskandar (Cak Imin), Zulkifli

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

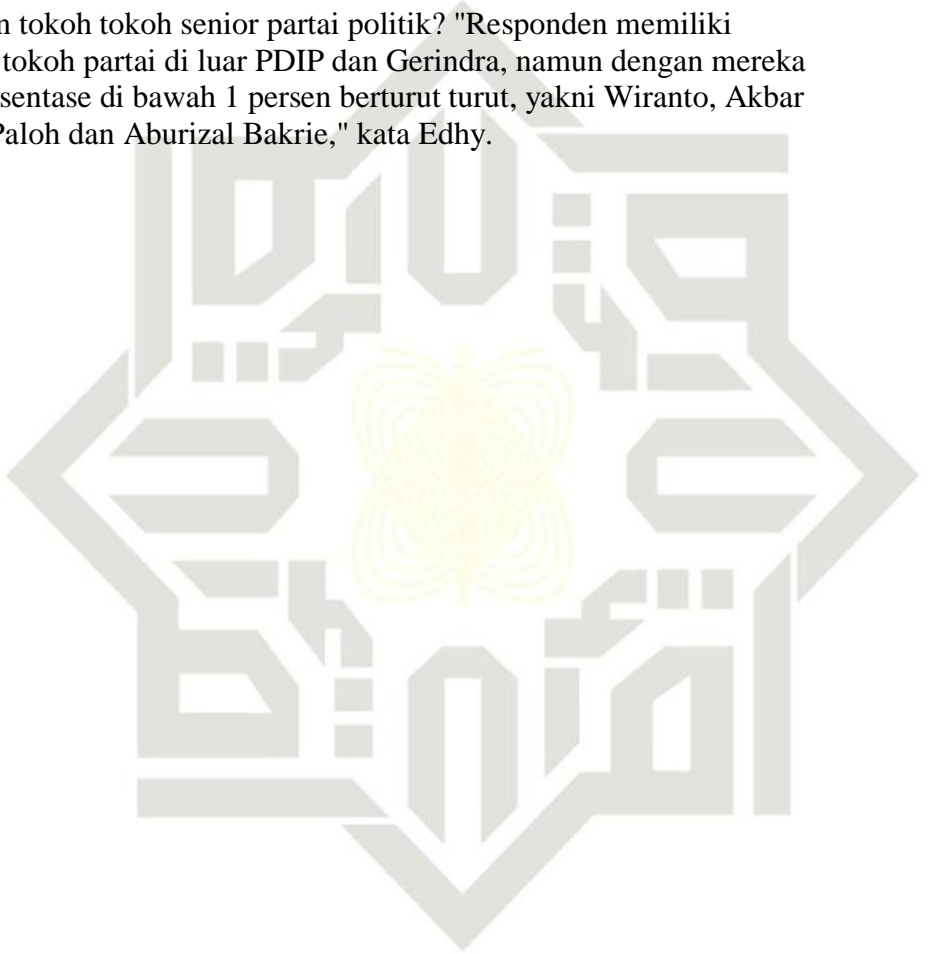
Harapan melindungi Undang-1

© Hak Cipta dimiliki L

Gate's Binia Universitas Sulian Syarif Kasim Riau



- Hasan, Hutomo Mandala Putra (Tommy Soeharto), Yusril Ihza Mahendra, Osman Sapta Odang, Mahfud MD, Gatot Nurmantyo dan Anies Rasyid Baswedan.
- Berdasarkan daftar nama yang disodorkan IDS, responden memilih satu nama di antara 18 nama-nama tokoh dengan persentase sebagai berikut Jokowi (52,3 persen), Prabowo Subianto (31 persen), Gatot Nurmantyo (5,8 persen), Agus Harimurti Yudhoyono (2,7 persen), Mahfud MD (1,2 persen). Dari daftar 18 nama yang dipilih, yakni Jokowi, Prabowo, AHY sebagai tokoh partai.
- Bagaimana dengan tokoh tokoh senior partai politik? "Responden memiliki referensi dengan tokoh partai di luar PDIP dan Gerindra, namun dengan mereka dipilih dengan persentase di bawah 1 persen berturut turut, yakni Wiranto, Akbar Tandjung, Surya Paloh dan Aburizal Bakrie," kata Edhy.
- Sumber : Antara
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Angka Elektabilitas Prabowo tak Membuat Gerindra Pesimistis

Rabu, 25 April 2018 17:23 WIB

Rep: Adinda Pryanka/ Red: Andri Saubani



Deklarasi Calon Gubernur Jawa Tengah Partai Gerindra. Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto saat deklarasi calon Gubernur Jawa Tengah dari Parati Gerindra di kediaman Prabowo, Kebayoran Baru, Jakarta, Rabu (13/12).

Foto: Republika/Putra M. Akbar

Gerindra tetap akan mengusung Prabowo Subianto sebagai capres.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Elektabilitas Prabowo Subianto yang masih berkuat di bawah 25 persen tidak membuat Gerindra pesimistis untuk menang dalam pemilihan presiden (pilpres) 2019. Ketua DPP Gerindra Ahmad Riza Patria menyatakan optimismenya bahwa sang ketua umum partai akan mampu meraih kemenangan, termasuk jika berhadapan dengan pejabat, Joko Widodo (Jokowi).

Salah satu dasar keyakinan Riza adalah kinerja Jokowi yang dianggap tidak maksimal selama masa pemerintahan 2014 sampai saat ini. "Banyak masalah yang terjadi dan Jokowi tidak bisa mengatasinya, termasuk dalam bidang ekonomi, tenaga kerja, infrastruktur, dan berbagai isu lain," tuturnya saat dihubungi **Republika.co.id**, Rabu (25/4).

Riza menambahkan, Jokowi kini juga terlalu sibuk dengan pencitraannya untuk menghadapi pilpres 2019, termasuk konvoi motor *chopper* yang dilakukan beberapa waktu lalu. Selain itu, elektabilitas Jokowi sebagai pejabat yang belum mencapai 50 persen makin menguatkan keyakinan Riza. Dengan kondisi ini, Riza makin optimistis, Prabowo yang selama ini jarang turun gunung bisa meraih kemenangan dalam pilpres 2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

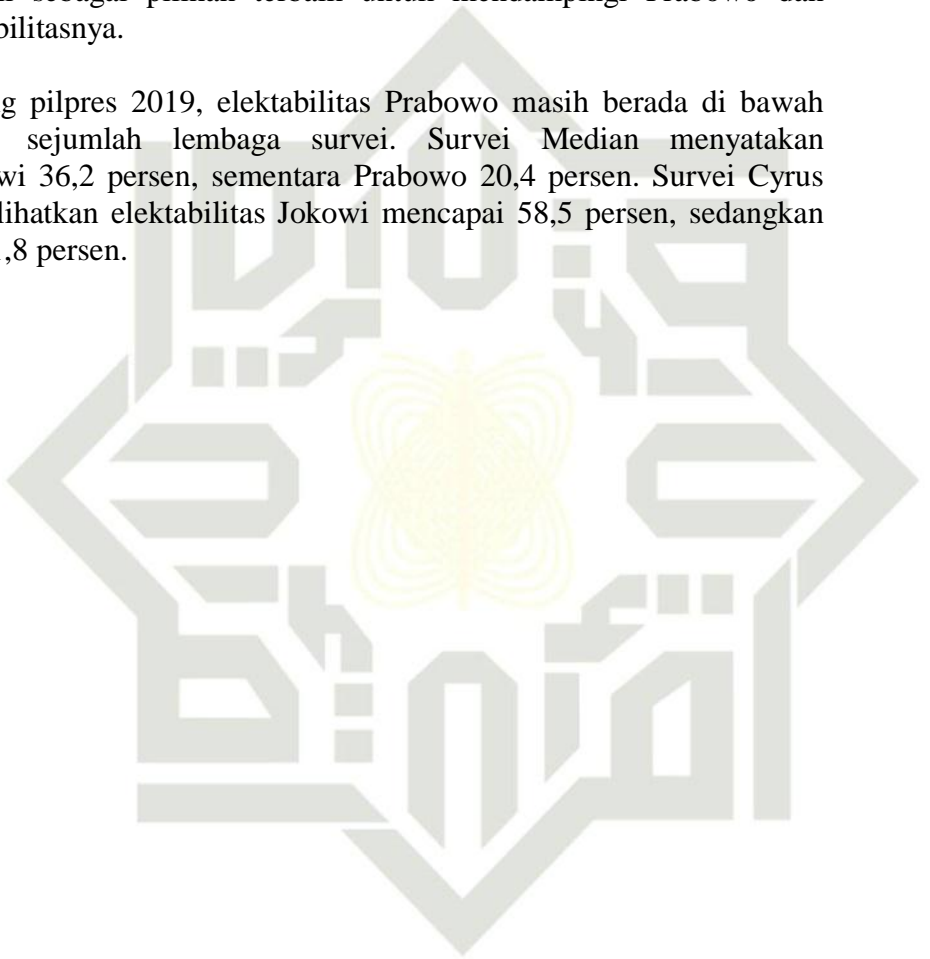


Setelah Prabowo menyatakan kesiapannya menerima mandat dari partai untuk maju sebagai capres, kini Gerindra tengah melakukan tugas berikutnya, yakni mencari cawapres. "Kami akan memilih satu dari 15 nama yang beredar, baik dari partai PKB, Demokrat, PKS, maupun di luar partai," ucap Riza.

Setiap nama yang masuk bursa cawapres tersebut memiliki peluang sama besar. Meski tidak menyebutkan waktu pasti, Riza menuturkan, partainya akan segera mengumumkan nama cawapres terpilih. Karena melalui forum partai koalisi, sosok itu diyakini sebagai pilihan terbaik untuk mendampingi Prabowo dan menunjang elektabilitasnya.

Setahun menjelang pilpres 2019, elektabilitas Prabowo masih berada di bawah Jokowi menurut sejumlah lembaga survei. Survei Median menyatakan elektabilitas Jokowi 36,2 persen, sementara Prabowo 20,4 persen. Survei Cyrus Network memperlihatkan elektabilitas Jokowi mencapai 58,5 persen, sedangkan Prabowo hanya 21,8 persen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5492/2018 Pekanbaru, 17 Muharam 1440 H
Sifat : Biasa 27 September 2018 M
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Nurul Husna**

Kepada Yth.

Musfaldy, S.Sos., M.Si

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Nurul Husna** NIM. 11543202306 dengan judul "**Analisis Framing Pemberitaan Survey Elektabilitas Jokowi Vs Prabowo Di Media Online Republika.co.id Periode April 2018**" (proposal terlampir), maka kami harapkan kesediaan saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

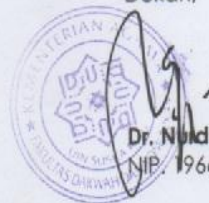
Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Komunikasi



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/936/2019 Pekanbaru, 20 Jumadil Akhir 1440 H
Sifat : Biasa 25 Februari 2019 M
Lampiran: 1 (satu) Eksemplar
Hal : **Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.
Gubernur Riau

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : Nurul Husna
N I M : 11543202306
Semester : VIII(Delapan)
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

" Analisis Framing Pemberitaan Survei Elektabilitas Jokowi VS Prabowo di Media Online republika.co.id Periode April 2018 "

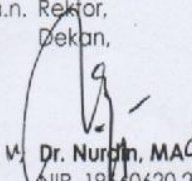
Adapun sumber data penelitian adalah :

"Media Online republika.co.id"

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,


Dr. Nurhikmah, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmpstsp@riau.go.id Kode Pos : 28126



182010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/19357
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9//2019 Tanggal 25 Februari 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

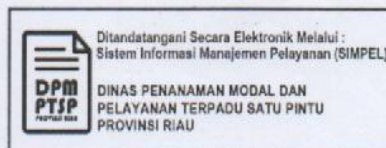
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : NURUL HUSNA |
| 2. NIM / KTP | : 11543202306 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN SURVEI ELEKTABILITAS JOKOWI VS PRABOWO DI MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID PRIODE APRIL 2018 |
| 7. Lokasi Penelitian | : PEKANBARU |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 28 Februari 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Nurul Husna, lahir di Bekasi 29 Maret 1998, Anak dari pasangan Papa Fardinal Edi dan Mama Ermaneli. Penulis merupakan anak bungsu dari dua bersaudara, dengan kakak tertua bernama Dina Satriana, S.Pd.

Penulis telah menempuh pendidikan dari jenjang Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2003-2009 di SDN Mekarsari 04 Tambun Selatan, Bekasi. Kemudian pada tahun 2009-2012 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMPN 12 Tambun Selatan, Bekasi. Lalu di pada tahun 2013-2015 di Sekolah Menengah Atas (SMA) SMAN 2 Tambun Selatan, Bekasi. Kemudian melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada Program Studi Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik. Selama menempuh pendidikan di UIN Suska, Penulis aktif di salah satu media massa kampus yakni Suska TV menjadi pengisi suara (*dubber*) dan *team creative*. Pada tahun 2018 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan mengabdikan kepada masyarakat di Desa Tebing Tinggi Okura, Rumbai Pekanbaru. Kemudian penulis juga mengikuti praktek kerja lapangan (PKL) di MNC News Channel Jakarta, sebagai tim redaksi program berita.

Akhir kata, penulis ingin mengucapkan rasa syukur kepada Allah Subhanahu wata'ala atas segala nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) dan telah dinyatakan lulus kemudian dapat menyanggah gelar Sarjana Komunikasi (S.I.Kom) pada tanggal 7 Oktober 2019, dengan terselesaikannya penyusunan Skripsi yang berjudul “**Analisis Framing Pemberitaan Survei Elektabilitas Calon Presiden Jokowi Vs Prabowo di Media Online Republika.co.id Edisi April 2018**” .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.